

**PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGGASAN
KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020**

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. DASAR HUKUM / LATAR BELAKANG

Berdasarkan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Dan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan sesuai dengan Pasal 48 s.d 53 Wali Nagari menyampaikan Laporan dalam melaksanakan tugas, kewenangan, hak dan kewajiban Wali Nagari wajib menyampaikan Laporan Keterangan Penyelenggaraan Pemerintah Nagari setiap akhir tahun anggaran kepada Bupati, dan menyampaikan Laporan Keterangan Penyelenggaraan Pemerintah Nagari pada akhir masa jabatan kepada Bupati dan menyampaikan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban secara tertulis kepada Badan Permusyawaratan Nagari (Bamus) Nagari.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 02 Tahun 2016 tentang Nagari dan Peraturan Daerah merupakan landasan hukum dalam pelaksanaan sistem Pemerintahan Nagari baik dalam sistem Kepemimpinan maupun dalam sistem pengawasan.

Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari dititik beratkan kepada peningkatan efektifitas dan efisiensi dengan memperhatikan aspek hubungan antar lembaga-lembaga Nagari, Dinas Instansi yang berada di kecamatan serta OPD yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 02 Tahun 2016, Pemerintahan Nagari diberi kewenangan dan tugas perbantuan untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri. Pemerintahan Nagari dituntut untuk mensinergiskan perwujudan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, peningkatan pemberdayaan, peningkatan peran serta masyarakat sehingga secara bertahap diharapkan akan dapat menurunkan angka kemiskinan dengan memanfaatkan semua potensi yang ada. Wali Nagari dan Perangkat dituntut untuk meningkatkan sumber daya manusia sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi saat ini.

Tujuan penulisan " Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPj) ini dibuat adalah untuk menjelaskan Kinerja Wali Nagari Padang XI Punggasan kepada Bupati Kabupaten Pesisir Selatan melalui Bamus Nagari Padang XI Punggasan sesuai dengan prinsip Akuntabilitas dan Transparansi. Dari penulisan LKPj ini kami mengharapkan

**PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGGASAN
KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020**

evaluasi diberbagai bidang oleh semua pihak untuk perkembangan dan kemajuan Pemerintah Nagari Padang XI Punggasan dimasa yang akan datang.

Laporan Keterangan Peetanggungjawaban (LKPj) Padang XI Punggasan Bidang :

1. Bidang Penyelenggara Pemerintahan Nagari
2. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Nagari
3. Bidang Pembangunan Nagari
4. Bidang Pemberdayaan Nagari

B. GAMBARAN UMUM PEMERINTAHAN NAGARI PADANG XI PUNGGASAN.

1. Kondisi Geografis Nagari.

- Batas Administrasi Pemerintahan Nagari Padang XI Punggasan. :

Sebelah Utara berbatas dengan Nagari Lagan Hilir dan Lagan Mudik

Sebelah Selatan berbatas dengan Sei.Batang Gasan.

Sebelah Timur berbatas dengan Solok Selatan.

Sebelah Barat berbatas dengan Nagari Punggasan Timur.

Luas Wilayah Nagari Padang XI Punggasan +/- 2010 Ha.

- Topografis Nagari Padang XI Punggasan.

No	Bentangan Wilayah	Ya/Tidak	Ha
1.	Nagari Dataran Rendah	Tidak	-
2.	Nagari Berbukit-Bukit	Ya	275
3.	Nagari Dataran Tinggi / Pergunungan	YaS	375
4.	Nagari Lereng Gunung	Ya	100
5.	Nagari Tepi Pantai / Pesisir	Tidak	-
6.	Nagari Kawasan Rawa	Tidak	-
7.	Nagari Kawasan Gambut	Tidak	-
8.	Nagari Aliran Sungai	Ya	-
9.	Nagari Bentangan Sungai	Ya	-

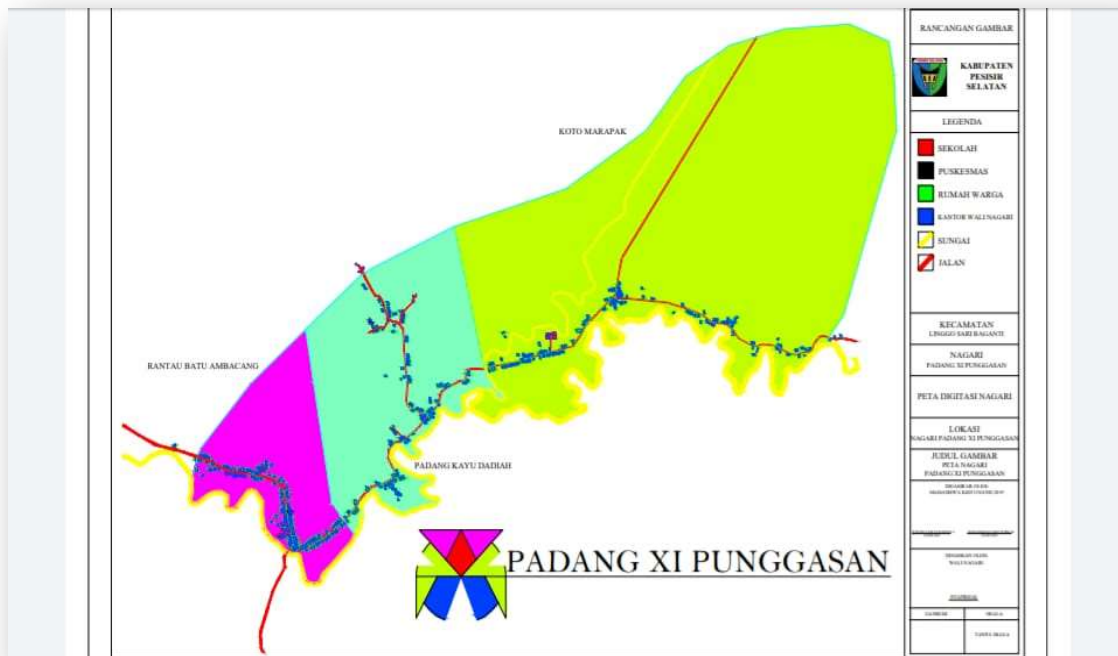
PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGGASAN KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020

➤ Orbitasi Nagari Padang Xi Punggasan.

a. Jarak ke Ibukota Kecamatan	6 Km
b. Lama jarak tempuh ke Ibukota Kecamatan dengan Kendaraan bermotor	15 menit
c. Kendaraan umum ke Ibukota Kecamatan	60 unit (ada)
d. Jarak ke Ibukota Kabupaten	82 Km
e. Lama jarak ke Ibukota Kabupaten dengan kendaraan Bermotor	2,5 Jam
f. Lama jarak tempuh ke Ibukota Kabupaten dengan berjalan kaki atau kendaraan non motor	24 Jam
g. Kendaraan umum ke Ibu kota kabupaten	40 unit (ada)
h. Jarak ke Ibu kota ke Propinsi	175 Km
i. Lama jarak tempuh ke Ibukota Propinsi dengan Kendaraan bermotor	5 Jam
j. Lama jarak tempuh ke Ibukota Propinsi dengan Berjalan kaki atau kendaraan non motor	48 Jam
k. Kendaraan umum ke Ibukota Propinsi	60 unit (ada).

2. Gambaran Umum Demografis Nagari

2.1. Peta Wilayah Kerja



**PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGGASAN
KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020**

Wilayah Administratif Kampung.

No	Nama Kampung	Nama Kepala Kampung	RW	RT	KK	Jiwa	LK	PR
	BELUM DIMAPPING		0	0	91	577	307	270
	KOTO MERAPAK	SYAHRUL	0	0	333	1292	677	615
	PADANG KAYU DADIH	MARNISON	0	0	266	966	486	480
	RANTAU BATU AMBACANG	EDISON	0	0	300	1063	544	519
	TOTAL		0	0	990	3898	2014	1884
	Tanggal cetak : 02 Juli 2020 Tanggal cetak : 02 Juli 2020							

UMUR

No	Jenis Kelompok	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
1	DI BAWAH 1 TAHUN	63	30	33
2	2 S/D 4 TAHUN	157	80	77
3	5 S/D 9 TAHUN	349	180	169
4	10 S/D 14 TAHUN	352	207	145
5	15 S/D 19 TAHUN	409	222	187
6	20 S/D 24 TAHUN	344	178	166
7	25 S/D 29 TAHUN	282	147	135
8	30 S/D 34 TAHUN	283	144	139
9	35 S/D 39 TAHUN	297	157	140
10	40 S/D 44 TAHUN	295	155	140
11	45 S/D 49 TAHUN	259	119	140
12	50 S/D 54 TAHUN	228	125	103
13	55 S/D 59 TAHUN	183	80	103
14	60 S/D 64 TAHUN	153	68	85
15	65 S/D 69 TAHUN	103	58	45
16	70 S/D 74 TAHUN	74	40	34
17	DI ATAS 75 TAHUN	69	26	43
	BELUM MENGISI	0	0	0

**PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGGASAN
KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020**

	TOTAL	3900	2016	1884
--	--------------	-------------	-------------	-------------

Tanggal cetak : 02 Juli 2020

PENDIDIKAN DALAM KK

No	Jenis Kelompok	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
1	TIDAK / BELUM SEKOLAH	854	440	414
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	590	320	270
3	TAMAT SD / SEDERAJAT	1076	542	534
4	SLTP/SEDERAJAT	601	323	278
5	SLTA / SEDERAJAT	653	344	309
6	DIPLOMA I / II	19	8	11
7	AKADEMI/ DIPLOMA III/S. MUDA	18	9	9
8	DIPLOMA IV/ STRATA I	87	29	58
9	STRATA II	2	1	1
10	STRATA III	0	0	0
	BELUM MENGISI	0	0	0
	TOTAL	3900	2016	1884

Tanggal cetak : 02 Juli 2020

Data Kependudukan menurut Pendidikan Sedang Ditempuh

No	Jenis Kelompok	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
1	BELUM MASUK TK/KELOMPOK BERMAIN	0	0	0
2	SEDANG TK/KELOMPOK BERMAIN	0	0	0
3	TIDAK PERNAH SEKOLAH	0	0	0
4	SEDANG SD/SEDERAJAT	0	0	0
5	TIDAK TAMAT SD/SEDERAJAT	0	0	0
6	SEDANG SLTP/SEDERAJAT	0	0	0
7	SEDANG SLTA/SEDERAJAT	0	0	0
8	SEDANG D-1/SEDERAJAT	0	0	0
9	SEDANG D-2/SEDERAJAT	0	0	0

**PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGGASAN
KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020**

10	SEDANG D-3/SEDERAJAT	0	0	0
11	SEDANG S-1/SEDERAJAT	0	0	0
12	SEDANG S-2/SEDERAJAT	0	0	0
13	SEDANG S-3/SEDERAJAT	0	0	0
14	SEDANG SLB A/SEDERAJAT	0	0	0
15	SEDANG SLB B/SEDERAJAT	0	0	0
16	SEDANG SLB C/SEDERAJAT	0	0	0
17	TIDAK DAPAT MEMBACA DAN MENULIS HURUF LATIN/ARAB	0	0	0
18	TIDAK SEDANG SEKOLAH	0	0	0
	BELUM MENGISI	3900	2016	1884
	TOTAL	3900	2016	1884

Tanggal cetak : 02 Juli 2020

Tabel Data Kependudukan menurut Pekerjaan

No	Jenis Kelompok	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	984	545	439
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	912	1	911
3	PELAJAR/MAHASISWA	840	458	382
4	PENSIUNAN	3	3	0
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	25	13	12
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	0	0	0
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	1	1	0
8	PERDAGANGAN	23	17	6
9	PETANI/PERKEBUNAN	614	576	38
10	PETERNAK	7	5	2
11	NELAYAN/PERIKANAN	23	22	1
12	INDUSTRI	2	0	2
13	KONSTRUKSI	1	1	0
14	TRANSPORTASI	0	0	0
15	KARYAWAN SWASTA	46	34	12
16	KARYAWAN BUMN	4	4	0
17	KARYAWAN BUMD	1	0	1

**PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGGASAN
KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020**

18	KARYAWAN HONORER	28	10	18
19	BURUH HARIAN LEPAS	17	14	3
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	132	116	16
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	15	14	1
22	BURUH PETERNAKAN	0	0	0
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	0	0	0
24	TUKANG CUKUR	0	0	0
25	TUKANG LISTRIK	0	0	0
26	TUKANG BATU	5	5	0
27	TUKANG KAYU	9	9	0
28	TUKANG SOL SEPATU	0	0	0
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	0	0	0
30	TUKANG JAHIT	2	1	1
31	TUKANG GIGI	0	0	0
32	PENATA RIAS	0	0	0
33	PENATA BUSANA	0	0	0
34	PENATA RAMBUT	0	0	0
35	MEKANIK	4	4	0
36	SENIMAN	0	0	0
37	TABIB	0	0	0
38	PARAJI	1	0	1
39	PERANCANG BUSANA	0	0	0
40	PENTERJEMAH	0	0	0
41	IMAM MASJID	0	0	0
42	PENDETA	0	0	0
43	PASTOR	0	0	0
44	WARTAWAN	0	0	0
45	USTADZ/MUBALIGH	0	0	0
46	JURU MASAK	0	0	0
47	PROMOTOR ACARA	0	0	0
48	ANGGOTA DPR-RI	0	0	0
49	ANGGOTA DPD	0	0	0
50	ANGGOTA BPK	0	0	0

PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGGASAN
KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020

51	PRESIDEN	0	0	0
52	WAKIL PRESIDEN	0	0	0
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0	0
54	ANGGOTA KABINET KEMENTERIAN	0	0	0
55	DUTA BESAR	0	0	0
56	GUBERNUR	0	0	0
57	WAKIL GUBERNUR	0	0	0
58	BUPATI	0	0	0
59	WAKIL BUPATI	0	0	0
60	WALIKOTA	0	0	0
61	WAKIL WALIKOTA	0	0	0
62	ANGGOTA DPRD PROVINSI	0	0	0
63	ANGGOTA DPRD KABUPATEN/KOTA	1	1	0
64	DOSEN	0	0	0
65	GURU	15	6	9
66	PILOT	0	0	0
67	PENGACARA	0	0	0
68	NOTARIS	0	0	0
69	ARSITEK	0	0	0
70	AKUNTAN	0	0	0
71	KONSULTAN	0	0	0
72	DOKTER	0	0	0
73	BIDAN	2	0	2
74	PERAWAT	1	1	0
75	APOTEKER	0	0	0
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	0	0	0
77	PENYIAR TELEVISI	0	0	0
78	PENYIAR RADIO	0	0	0
79	PELAUT	0	0	0
80	PENELITI	0	0	0
81	SOPIR	24	24	0
82	PIALANG	0	0	0

**PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGGASAN
KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020**

83	PARANORMAL	1	1	0
84	PEDAGANG	91	66	25
85	PERANGKAT DESA	1	1	0
86	KEPALA DESA	0	0	0
87	BIARAWATI	0	0	0
88	WIRASWASTA	65	63	2
89	LAINNYA	0	0	0
	BELUM MENGISI	0	0	0
	TOTAL	3900	2016	1884
Tanggal cetak : 02 Juli 2020				

Kependudukan menurut Status Perkawinan

No	Jenis Kelompok	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
1	BELUM KAWIN	1890	1096	794
2	KAWIN	1764	887	877
3	CERAI HIDUP	71	16	55
4	CERAI MATI	175	17	158
	BELUM MENGISI	0	0	0
	TOTAL	3900	2016	1884
Tanggal cetak : 02 Juli 2020				

Kependudukan menurut Agama

No	Jenis Kelompok	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
1	ISLAM	3900	2016	1884
2	KRISTEN	0	0	0
3	KATHOLIK	0	0	0
4	HINDU	0	0	0
5	BUDHA	0	0	0
6	KHONGHUCU	0	0	0
7	KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YME / LAINNYA	0	0	0
	BELUM MENGISI	0	0	0
	TOTAL	3900	2016	1884

**PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGGASAN
KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020**

Tanggal cetak : 02 Juli 2020

No	Jenis Kelompok	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
1	LAKI-LAKI	2016	2016	0
2	PEREMPUAN	1884	0	1884
	BELUM MENGISI	0	0	0
	TOTAL	3900	2016	1884

Tanggal cetak : 06 Juli 2020

Kependudukan menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelompok	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
1	LAKI-LAKI	2016	2016	0
2	PEREMPUAN	1884	0	1884
	BELUM MENGISI	0	0	0
	TOTAL	3900	2016	1884

Tanggal cetak : 07 Juli 2020

Kependudukan menurut Warga Negara

No	Jenis Kelompok	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
1	WNI	3900	2016	1884
2	WNA	0	0	0
3	DUA KEWARGANEGARAAN	0	0	0
	BELUM MENGISI	0	0	0
	TOTAL	3900	2016	1884

Tanggal cetak : 07 Juli 2020

Data Kependudukan menurut Status

No	Jenis Kelompok	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
1	TETAP	3900	2016	1884
2	TIDAK AKTIF	0	0	0
3	PENDATANG	0	0	0
	BELUM MENGISI	0	0	0
	TOTAL	3900	2016	1884

Tanggal cetak : 07 Juli 2020

Data Kependudukan menurut Golongan Darah

No	Jenis Kelompok	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
1	A	16	11	5
2	B	10	6	4
3	AB	4	3	1
4	O	6	6	0

**PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGGASAN
KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020**

5	A+	1	0	1
6	A-	0	0	0
7	B+	0	0	0
8	B-	0	0	0
9	AB+	0	0	0
10	AB-	1	1	0
11	O+	4	2	2
12	O-	25	20	5
13	TIDAK TAHU	3833	1967	1866
	BELUM MENGISI	0	0	0
	TOTAL	3900	2016	1884

Tanggal cetak : 07 Juli 2020

Data Kependudukan menurut Cacat

No	Jenis Kelompok	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
1	CACAT FISIK	10	5	5
2	CACAT NETRA/BUTA	1	0	1
3	CACAT RUNGU/WICARA	1	1	0
4	CACAT MENTAL/JIWA	15	8	7
5	CACAT FISIK DAN MENTAL	2	1	1
6	CACAT LAINNYA	0	0	0
7	TIDAK CACAT	0	0	0
	BELUM MENGISI	3871	2001	1870
	TOTAL	3900	2016	1884

Tanggal cetak : 07 Juli 2020

Data Kependudukan menurut Akseptor KB

No	Jenis Kelompok	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
1	PIL	0	0	0
2	IUD	0	0	0
3	SUNTIK	0	0	0
4	KONDOM	0	0	0
5	SUSUK KB	0	0	0
6	STERILISASI WANITA	0	0	0
7	STERILISASI PRIA	0	0	0
8	LAINNYA	0	0	0
	BELUM MENGISI	3900	2016	1884
	TOTAL	3900	2016	1884

Tanggal cetak : 07 Juli 2020

Data Kependudukan menurut Akte Kelahiran

No	Jenis Kelompok	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
1	0 – 1	63	30	33
2	4-Feb	157	80	77
3	9-May	348	179	169
4	14-Oct	353	208	145
5	15 – 19	407	220	187

**PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGGASAN
KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020**

6	20 – 24	343	179	164
7	25 – 29	283	148	135
8	30 – 34	284	143	141
9	35 – 39	297	157	140
10	40 – 44	294	156	138
11	45 – 49	261	119	142
12	50 – 54	227	124	103
13	55 – 59	183	80	103
14	60 – 64	153	69	84
15	65 – 69	103	58	45
16	70 – 74	75	40	35
17	75 – 99999	69	26	43
	BELUM MENGISI	0	0	0
	TOTAL	3900	2016	1884
Tanggal cetak : 07 Juli 2020				

Data Kependudukan menurut Kepemilikan Wajib KTP

No	Jenis Kelompok	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
1	BELUM REKAM	0	0	0
2	SUDAH REKAM	0	0	0
3	CARD PRINTED	0	0	0
4	PRINT READY RECORD	0	0	0
5	CARD SHIPPED	0	0	0
6	SENT FOR CARD PRINTING	0	0	0
7	CARD ISSUED	0	0	0
	BELUM MENGISI	2823	1434	1389
	TOTAL	2823	1434	1389
Tanggal cetak : 18 Agustus 2020				

Data Kependudukan menurut Klasifikasi Sosial

No	Jenis Kelompok	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
1	KELUARGA PRA SEJAHTERA	0	0	0
2	KELUARGA SEJAHTERA I	0	0	0
3	KELUARGA SEJAHTERA II	0	0	0
4	KELUARGA SEJAHTERA III	0	0	0
5	KELUARGA SEJAHTERA III PLUS	0	0	0
	BELUM MENGISI	1201	900	187
	TOTAL	1201	900	187

Data Peserta Program Raskin

No	Jenis Kelompok	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
1	PESERTA	2	2	2
2	BUKAN PESERTA	1199	1199	1199
	BELUM MENGISI	0	0	0
	TOTAL	1201	1201	1201

**PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGGASAN
KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020**

Tanggal cetak : 18 Agustus 2020

Data Peserta Program BLSM

No	Jenis Kelompok	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
1	PESERTA	2	2	2
2	BUKAN PESERTA	1199	1199	1199
	BELUM MENGISI	0	0	0
	TOTAL	1201	1201	1201

Tanggal cetak : 18 Agustus 2020

Data Peserta Program PKH

No	Jenis Kelompok	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
1	PESERTA	55	2	53
2	BUKAN PESERTA	3845	2014	1831
	BELUM MENGISI	0	0	0
	TOTAL	3900	2016	1884

Tanggal cetak : 18 Agustus 2020

- **Pertumbuhan Ekonomi / PDRB**

Penduduk Nagari Padang XI Punggasan pada umumnya bekerja sebagai petani, disamping itu ada beberapa orang yang berprofesi sebagai pedagang, tukang, TNI / POLRI, PNS, dan lain-lain. Saat ini peningkatan perekonomian terjadi di sektor perkebunan yang mana masyarakat menanam karet dan kelapa sawit di daerah Kampung Akad Kampung Koto Merapak. Pada tahun 2017 tanaman karet mulai menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat terutama masyarakat yang tinggal di kampung Akad Kampung Koto Merapak, Kondisi Harga karet saat ini mengalami penurunan harga, sehingga petani tidak bisa menggarap lahan karetnya secara maksimal disebabkan dengan harga jual tidak sesuai sehingga tidak mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.

Faktor yang mendukung perekonomian Nagari Padang XI Punggasan secara umum dikelompokkan menjadi 3 yaitu :

1. Faktor Alam (Sumber Daya Alam).
2. Faktor Manusia (Sumber Daya Manusia).
3. faktor Lingkungan Sosial Masyarakat.

Apabila ketiga faktor tersebut diatas dikelola dan dikembangkan dengan maksimal, maka diharapkan akan dapat memberikan berbagai kemungkinan atau peluang yang menguntungkan bagi masyarakat Nagari Padang XI Punggasan dalam berbagai bidang terutama dari segi ekonomi. Masyarakat yang mempunyai SDM tinggi diharapkan mampu mengelola sumber daya alam yang ada didukung

PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGGLASAN KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020

oleh sosial masyarakat yang tinggi tentu akan membantu tercapainya visi dan misi Wali Nagari dalam menjalankan roda pemerintahan.

Peningkatan perekonomian masyarakat diupayakan diberbagai bidang diantaranya :

1. Bidang Pertanian.

Masyarakat Nagari Padang XI Pungglasan umumnya bercocok tanam satu kali dalam setahun. Adanya bantuan dari Dinas pertanian berupa bantuan bibit, bantuan alsintan dan obat-obatan melalui kelompok tani sangat membantu masyarakat terutama yang berasal dari keluarga tidak mampu. Selain itu adanya bantuan pembuatan jaringan irigasi, pembuatan JUT di Rt.Bt.Ambacang dan Koto Merapak sangat besar mafaatnya bagi masyarakat tani di Nagari Padang XI Pungglasan.

Dibidang Perkebunan masyarakat Nagari Padang XI Pungglasan lebih cenderung untuk menanam karet dan kelapa sawit. Rata-rata penduduk yang tinggal dikampung Akad dan Koto Merapak mempunyai kebun karet sebagai penupang kehidupan mereka, bahkan penduduk yang berada diluar kedua kampung itu pun ikut dalam budi daya tanaman tersebut dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian keluarga mereka dimasa yang akan datang, Cuman dalam Perkembangannya dari kedua jenis tanaman masyarakat tersebut pada tahun ini terjadi permasalahan pada harga karet yang saat ini terjadi penurunan drastis sehingga mengakibatkan dampak ekonomi yang tidak Stabil terjadi pada masyarakat Nagari Padang XI Pungglasan.

2. Bidang Peternakan

Pada umumnya peternakan di Nagari Padang XI Pungglasan masih dikelola secara tradisional, namun demikian upaya ini telah dapat memberikan suatu masukan yang positif dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

Melalui LKPPN Wali Nagari ini kami berharap kepada Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan terutama dibidang peternakan untuk dapat memberikan bantuan kepada masyarakat berupa pelatihan pengelolaan ternak dan bantuan lainnya untuk usaha peternakan, Pada sektor ini Masyarakat Nagari Padang XI Pungglasan ndapat membiyai pendidikan anaknya, karena sektor ini menjadi primadona masyarakat, tetapi masyarakat kami dengan kekurangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka perlu diadakan pelatihan kepada kelompok ternak supaya bisa pengembangan kearah moderen sesuai dengan perkembangan zaman saat ini.

**PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGGASAN
KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020**

3. Bidang Industri Kecil dan Usaha Masyarakat

Industri dan usaha yang berkembang dikalangan masyarakat Nagari Padang XI Punggasan pada umumnya adalah industri rumah tangga (Home Industri) seperti usaha membuat kue dan makanan ringan, usaha perabot, bengkel, dan pertukangan. Perkembangan dari usaha ini diharapkan akan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dimasa yang akan datang, Namun kendala besar yang dihadapi oleh masyarakat adalah kurangnya modal usaha sehingga seringkali terjadi kemacetan dalam bekerja, akibatnya hasil yang didapat tidak sesuai dengan yang diharapkan, Pada sektor jasa ini sepanjang jalan Provinsi biasanya apa yang dilakukan lancar tetapi pada tahun ini Penjualan masyarakat mengalami kemacetan disebabkan daya beli kurang. Hal ini merupakan suatu dilema dikalangan masyarakat ekonomi lemah yang membutuhkan perhatian dari pihak pemerintah.

4. Bidang Perdagangan

Memang tidak banyak yang berprofesi sebagai pedagang, namun membawa pengaruh terhadap perekonomian masyarakat apalagi saat musim panen atau musim buah-buahan. Pada umumnya masyarakat menjual hasil buminya kepasar yang terdapat di Nagari Padang XI Punggasan atau dijemput Langsung oleh pedagang kelokasi.

Tapi mudah-mudahan untuk tahun yang kan datang dan selanjutnya masyarakat Nagari Padang XI Punggasan telah dapat melakukan transaksi jual beli di Nagarnya berkat adanya pembangunan Pasar Sore dikampung Koto Merapak yang merupakan salah satu program dari PNPM-MP. Pembangunan pasar sore ini diharapkan akan dapat membawa perubahan dalam peningkatan perekonomian masyarakat kenyataan belum berfungsi sebagaimana diharapkan, disebabkan peminat untuk berdagang masih kurang, solusinya Perbanyak sosialisasi dan Pemerintah Nagari berencana berdagang pada pagi hari disebabkan masyarakat Kampung Koto merapak kebanyakan mata pencariannya bertani sehingga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mudah didapatkan.

5. Bidang Pariwisata

Sebenarnya Nagari Padang XI Punggasan adalah nagari yang mempunyai pesona alam yang indah dan potensi pariwisata untuk dijadikan sumber

PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGGASAN KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020

ekonomi dalam hal ini Gunung Linggo sebagai lambang kebesaran Nagari yang belum pernah tersentuh oleh Pembangunan, Padahal disamping sebagai cagar Budaya dan disekelilingnya dimanfaatkan oleh Petani sebagai lahan Perkebunan, Kenyataannya pada saat ini masyarakat yang pergi ziarah keatas gunung tersebut. Dan memandang dari atas gunung tersebut nampak keelokkan pariwisata seperti air terjun Timbulun tujuh yang airnya jernih dan ikannya jinak-jinak ini terletak dikaki gunung linggo dan pada tahun ini Pemerintah Nagari ingin membuka diri untuk membuat Pariwisata dikaki gunung Linggo tersebut, Kebanyakan masyarakat berpariwisata kelaut, Kami Wali Nagari Padang XI Punggasan bersama dengan Masyarakat menjadikan Batu Hampar dengan sekitarnya sebagai lambang pariwisata Nagari, tidak kala pentingnya keindahan yang dimiliki namun sentuhan dari pemerintah Nagari kesulitan Untuk Pengelolannya karena dibatasi dengan Anggaran yang kurang Memadainya. Kami juga mengharapkan selain Pemerintah Daerah Membuka kepada Investor untuk Menanam Modalnya di Nagari Padang XI Punggasan, keindahan Pariwisata diwilayah Kami tidak kalah bersaing dengan Pariwisata ARAU Yang berada di Kabupaten 50 Kota.

6. Bidang Pendidikan

Bidang Pendidikan Nagari Padang XI Punggasan mempunyai 5 unit SD Negeri, 1 unit SMP, 1 unit MTSN, dan 1 unit PAUD. Selain pendidikan formal, pendidikan non formal yang ada yaitu kelompok majelis taklim, TPA/ TPSA disetiap kampung, pada umumnya masing-masing Kampung mempunyai satu lembaga Pendidikan, pada khususnya di daerah Kampung Akad, yang akses jalannya saat ini menuju daerah tersebut memiliki dan memprihatinkan untuk dilalui, Apalagi dalam keadaan cuaca buruk dan musim hujan maka jalan tersebut sangat sulit untuk dilalui oleh orang-orang yang ingin menuju ke daerah Kampung Akat tersebut, Apalagi guru-guru yang mengajar di SD Negeri 38 Kampung Akad Padang XI Punggasan, guru-guru tersebut Pada Umumnya berasal dari daerah luar Kampung Akad Nagari Padang XI Punggasan yang setiap harinya dalam menjalankan Rutinitasnya menempuh jalan tersebut terkadang ketika hari hujan guru-guru tersebut terpaksa berjalan kaki dan tidak bisa memakai sepatu, demi menjalankan tugas dan pengabdian Se-seorang abdi Negara, Harapan Kami dari Pemerintah Nagari Padang XI Punggasan Muda-mudahan hal ini bisa menjadi perhatian kita bersama, Khususnya buat Pemerintahan Kabupaten Pesisir Selatan.

**PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGGASAN
KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020**

7. Bidang Kesehatan

Dibidang kesehatan, Nagari Padang XI Punggasan saat ini mempunyai 1 unit Puskesmas Pembantu (Pustu) dengan satu orang tenaga bidan, 2 unit puskesri masing-masing dengan satu orang bidan, kemudian Pada tahun 2020 ini kami dari Pemerintahan Nagari Padang XI Punggasan telah berupaya memberikan bantuan beberapa unit kelengkapan untuk Fasilitas Puskesmas, Seperti Meja, Kursi dan timbangan Bayi untuk Kegiatan Posyandu.

8. Bidang Keamanan dan Ketertiban

Padang XI Punggasan adalah nagari yang keamanan dan ketertibannya terjaga baik. Walaupun ada kasus dan permasalahan dikalangan masyarakat nagari, tetapi dapat diselesaikan dengan cara kekeluargaan. Dalam hal penyelesaian masalah Wali Nagari berkoordinasi dengan KAN (Kerapatan Adat Nagari) dan ninik mamak serta masyarakat lainnya, Pada tahun 2020 ini kami dari Pemerintahan Nagari telah Menganggarkan beberapa Pembangunan Pos Kamling dimasing-masing Kampung untuk menjaga keamanan dan ketertiban Masyarakat.

BAB II

**RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (RPJM)
PEMERINTAHAN NAGARI PADANG XI PUNGGASAN**

A. Visi Dan Misi

PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGGLASAN KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020

Visi dan Misi digali berdasarkan analisis kebutuhan masyarakat yang kemudian dirumuskan tentang Visi kedepan sehingga rumusan tersebut sejalan dengan ciri-ciri khas kebutuhan masyarakat dimasa yang akan datang. Rumusan visi tersebut perlu dirumuskan kedalam misi capaian program yang akan dilaksanakan di tingkat masyarakat nagari.

Visi Nagari Padang XI Pungglasan :

“Mewujudkan Masyarakat Nagari yang Sejahtera dan Demokratis Berlandaskan Semangat Gotong Royong”.

Misi Nagari Padang XI Pungglasan adalah :

1. Meningkatkan SDM.
2. Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Nagari.
3. Memberdayakan Komponen-komponen Masyarakat di segala bidang.

B. Strategi Dan Arah Kebijakan Pemerintahan Nagari (sesuai dengan RPJM Pembangunan Nagari Padang XI Pungglasan)

Perumusan isu-isu strategis Pembangunan Nagari didasarkan pada kebutuhan mendesak tetapi juga perlu dilihat dari unsur strategi baik aspek pemanfaatan, keberlanjutan dan juga berkaitan dengan kecenderungan trend Pembangunan Nagari kedepan yang dikaitkan dengan skala prioritas Bidang Pembangunan Nagari dan Bidang Pemberdayaan Masyarakat didanai oleh Dana Nagari yang bersumber dari APBN Pusat sesuai dengan Permendesa Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 21 Tahun 2020 dan Alokasi Dana Nagari berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2007 dan Peraturan Bupati Nomor 06 Tahun 2020.

Kesadaran masyarakat dalam merumuskan isu-isu strategis pembangunan ternyata menjadi bagian dari proses pemberdayaan masyarakat untuk melihat sistem pembangunan baik peluang, ancaman, kekuatan dan kelemahan yang dihadapi masyarakat.

Penyusunan isu-isu strategis Pembangunan Nagari merupakan hasil dari perumusan isu-isu strategis Pembangunan Nagari yang akan dirumuskan dalam kerangka besar Program kerja Nagari. Perumusan ini juga menjadi bagian dalam penyusunan kebutuhan pembangunan masyarakat dari berbagai aspek. Rumusan ini menjadi acuan dalam merumuskan strategi rencana kerja dan skala prioritas pembangunan Nagari baik jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

Perumusan aspek praktis perencanaan Pembangunan Nagari Padang XI Pungglasan meliputi :

**PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGGASAN
KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020**

- a. Perencanaan dibidang Pemerintahan, Pembangunan, Pembinaan, dan bidang Pemberdayaan masyarakat Nagari
- b. Rekapitulasi Daftar usulan Rencana Kerja Pemerintah Nagari yang bersumber dari dana ADD, DD APBD Kab , APBD Prov, dan APBN

C. Prioritas Program Dan Kegiatan Tahun 2020

Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban ini terbagi kedalam 5 (Lima) bagian bidang yaitu :

1. Bagian bidang Penyelenggaraan Pemerintah Nagari
2. Bagian bidang Pembangunan
3. Bagian bidang Pembinaan
4. Bagian bidang Pemberdayaan Masyarakat Nagari
5. Dana Program / Kegiatan yang masuk ke Nagari

1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Nagari.

Sesuai dengan Peraturan Nagari Padang XI Punggasan Nomor 04 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari Perubahan Tahun 2020, maka dibidang Penyelenggaraan Pemerintah Nagari telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

- a. Pembayaran Penghasilan Tetap dan Tunjangan
Setelah diberlakukan Undang-undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa maka Pemerintah Nagari menjadi Pemerintahan terdepan. Artinya Wali diberi kewenangan untuk mengurus rumah tangganya sesuai dengan kewenangan tersebut. Namun dilihat dari segi pekerjaan semua bermuara di ditingkat Pemerintah Nagari. Untuk itu demi lancarnya pekerjaan maka kali Wali Nagari mengharapkan meningkatkan pembayaran penghasilan tetap dan tunjangan. Dan perlu juga penambahan Tunjangan Kehormatan Bamus Nagari.
- b. Kegiatan Operasional Kantor Wali Nagari
Melihat perkembangan di Pemerintah Nagari saat ini biaya operasional Pemerintah Nagari tidak mencukupi disebabkan banyaknya kegiatan yang dilaksanakan dalam 1 Tahun. Untuk itu dimohon kepada Bapak Bupati meningkatkan belanja Operasional demi terwujudnya Pemerintahan yang baik dan bersih.
- c. Kegiatan Operasional Bamus Nagari
Seiring dengan berjalannya waktu dimana peran Bamus ditengah masyarakat semakin banyak, yang selama ini yang mengundang masyarakat dalam musyawah Nagari adalah Wali Nagari dan sekarang telah terjadi perubahan dimana yang

PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGGASAN KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020

mengundang masyarakat dalam perencanaan yang sifatnya strategis adalah Bamus Nagari. Memang dalam pelaksanaan dibiayai oleh kegiatan tetapi operasional yang diterima belum mencukupi kegiatan Bamus Nagari. Untuk itu kami bermohon kepada Bapak Bupati dan pihak terkait untuk menambah belanja Kegiatan Operasional Bamus Nagari.

d. Kegiatan Penyelenggaraan Musyawarah Nagari;

Dalam hal pelaksanaan musyawarah Nagari Wali Nagari selalu mengadakan musyawarah sebelum memulai pelaksanaan kegiatan. Akan tetapi dalam pelaksanaan tentu tidak semua masyarakat yang diundang tetapi keterwakilan dimasing-masing unsur tetap ada. Namun kami selaku Wali Nagari mengharapkan kedepannya sosialisasi diperbanyak. Sehingga dalam pelaksanaan tidak banyak masalah yang dihadapi. Kami juga melaporkan kepada Bamus Nagari supaya antara Pemerintah Nagari dan Pemerintahan banyak turun kepada masyarakat untuk meninjau langsung pokok permasalahan yang ada. Harapan kami dari Pemerintah Nagari pembinaan dari Pihak Kabupaten dan Kecamatan diperbanyak kepada Pemerintah Nagari, apa sebab banyaknya Undang-Undang, Peraturan Menteri, Perda dan Peraturan Bupati akhirnya kami Wali Nagari ragu dalam penyampaian, dan kondisi dilapangan saat ini masyarakat sangat kritis. Dengan banyaknya pembinaan termasuk Perangkat Nagari maka apa yang diharapkan akan tercapai.

e. Kegiatan Perencanaan Pembangunan Nagari;

Perencanaan Pembangunan Nagari diawali dengan pengalihan gagasan masing-masing Kampung dengan melibatkan Bamus Nagari, Pemerintah Nagari, Kelembagaan Masyarakat Nagari dan Tim Review RPJM/RKP Nagari. Masing-masing Kampung mengajukan usulan untuk dijadikan skala prioritas Kampung. Selanjutnya diadakan musyawarah sosialisasi perumusan kegiatan yang akan dilaksanakan tahun berikutnya. Kemudian Tim Review RPJM / RKP melakukan review guna dibahas dalam Musyawarah Pembangunan masyarakat. Sehingga dalam musyawarah tersebut dapat Daftar Usulan RKP yang menjadi skala prioritas. Khusus Dana Nagari dan Dana Alokasi Nagari mengacu kepada Permendes, Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati. Selanjutnya RKP tersebut dibawah ke Musrenbang Kecamatan berdasarkan bidangnya yaitu 1. Bidang Kegiatan Sarana dan Prasarana, 2. Bidang Kegiatan Ekonomi dan 3. Bidang Kegiatan Sosial Budaya dengan sumber dana APBN, APBD Provinsi, APBD Kabupaten dan Dana Aspirasi DPRD Kabupaten dan Provinsi. Khusus Dana Nagari yang bersumber dari APBN telah diatur berdasarkan Permendes. Sedangkan

**PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGGASAN
KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020**

Alokasi Dana Nagari diatur berdasarkan Peraturan Daerah, Peraturan Bupati dan Peraturan Perundang-undang lainnya. Semenjak berlakunya Undang-undang Desa RKP Nagari sebelumnya cukup dengan Keputusan Wali Nagari namun sekarang RKP Nagari ditetapkan dengan Peraturan Nagari. Dan juga kemungkinan RKP Nagari akan dilakukan e-RKP Nagari sesuai dengan amanat Undang-undang tersebut.

- f. Kegiatan Pengelolaan Informasi / Profil Nagari,
Melihat perkembangan Nagari informasi sangat diperlukan oleh masyarakat Nagari dengan cara membuat Papan Informasi Nagari dan Papan Informasi Kampung. Dari Papan informasi ini masyarakat dapat mengetahui dengan jelas informasi Nagari supaya tidak tuding di tengah masyarakat. Untuk Wali Nagari dan Perangkat juga perlu informasi dengan jalan berlangganan koran supaya sumber daya Aparatur Pemerintah Nagari bertambah karena informasi terbaru dapat terus. Dan saya selaku Penjabat Wali Nagari sangat perlu adanya Profil Nagari tetapi 3 (tiga) bulan pertama baru bisa menyusun Profil Nagari dengan melibatkan semua komponen yang ada. Kami mengharapkan kepada Wali Nagari definitif untuk memperbarui Profil Nagari setiap tahunnya. Karena dari Buku Profil Nagari nampaklah perkembangan Nagari Padang XI Punggasan untuk menentukan arah dan strategis Nagari tersebut. Namun karena kekurangan satu sama lainnya bekerjalah berdasarkan Monografi Nagari jadi apa yang menjadi Visi dan Misi Wali Nagari terwujud hendaknya.
- g. Kegiatan Penyelenggaraan Kerjasama Antar Nagari;
Kegiatan ini tidak jadi dilaksanakan disebabkan adanya Pemilihan Wali Nagari definitif.
- h. Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor;
Demi kenyamanan Perangkat Nagari dalam melaksanakan tugas dipandang perlu perlengkapan sarana dan Prasarana perlengkapan Kantor Wali Nagari Padang XI Punggasan. Maka kami Wali Nagari sesuai dengan kemampuan Keuangan Nagari melengkapi kekurangan yang ada di Kantor Wali supaya jangan kerja terganggu. Tetapi yang lebih utama adalah Pengadaan Laptop supaya Perangkat Nagari dapat dengan mudah melakukan pekerjaan dengan baik sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Maka dari itu kami juga melaporkan kepada Bapak Bupati melalui Bamus Nagari untuk dianggarkan setiap tahunnya peralatan Kantor dimaksud.
- i. Kegiatan Operasional Raskin;

PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGGASAN KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020

Kegiatan Operasional Raskin merupakan tugas perbantuan yang diberikan Pemerintah Kabupaten kepada Pemerintah Nagari. Namun supaya dalam pembagian beras Raskin ini perlu diadakan musyawarah dengan Bamus Nagari agar jangan terjadi penebusan oleh kelompok sasaran tidak sesuai dengan Harga Enceran Tertinggi (HET) maka dapat kata sepakat harga penjualan sesuai dengan Harga HET maka titik distribusi dan petugas pembagaian Raskin tersebut diberi biaya operasional kegiatan sesuai dengan kemampuan keuangan Nagari. Dan Kami dari Pemerintah Nagari mengharapkan kepada Pihak yang berwenang untuk mengawasi pembagian Raskin agar sampai pada penerima manfaat;

j. Kegiatan Intensifikasi Pemungutan PBB;

Memang setiap tahun kegiatan Intensifikasi PBB dianggarkan dalam kenyataannya dananya ada yang kurang di Transfer dari Rekening Pemerintah Daerah ke Rekening Pemerintah Nagari Padang XI Punggasan. Kalau kita perhatikan pada Tahun 2020 ini pemungutan PBB (Pajak Bumi dan Bangunan) di Nagari Padang XI Punggasan pemungutannya jauh dibawah target sehingga apa yang dikembalikan Kabupaten kepada Nagari tidak cocok dengan yang disetorkan ke Kabupaten. dalam hal ini ada beberapa paktor permasalahan yang terjadi di Nagari Padang XI Punggasan Pertama Lemahnya kolektor memungut kepada wajib pajak, Kedua adanya transisi kepemimpinan, Ketiga Kolektor pada umumnya Kepala Kampung juga disibukkan menjadi Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) di Nagari. Untuk itu kami juga berharap dengan Struktur Organisasi Pemerintah Nagari yang terbaru ini dapat diatasi secara bersama-sama. Supaya pemungutan PBB ini menjadi kewajiban bagi kolektor.

k. Kegiatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Nagari;

Dalam hal ini sesuai dengan Peraturan Bupati Pesisir Selatan 8 Tahun 2020 tentang Aset Nagari. Maka pada tahun ini Perangkat Nagari bersama dengan Bamus mendata aset yang ada di Nagari Padang XI Punggasan. Tetapi Nagari ada membeli tanah namun waktu saya jadi Pj Wali Nagari belum ada tanah Kantor Wali Nagari di Setifikatkan. Dan dalam pengelolaan Keuangan Nagari kami Wali Nagari bersama Perangkat Nagari sesuai dengan Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 6 Tahun 2020 dan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Keuangan Desa. Dimana masing-masing Perangkat Nagari bekerja sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing. Wali Nagari menerbitkan Surat Keputusan Sekretaris Nagari selaku Koordinator PTPKN, Kaur Pemerintahan selaku PTPKN Alokasi Dana Nagari bidang Penyelenggara Pemerintah Nagari dan Bidang Pembinaan masyarakat Nagari. Kaur Pembangunan selaku PTPKN Dana Nagari bidang

PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGGASAN
KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020

Pembangunan Nagari dan Kaur Kemasyarakatan selaku PTPKN bidang Pemberdayaan masyarakat Nagari. Dan Bendahara Nagari bekerja sesuai dengan tugas dan fungsinya.

l. Kegiatan Penetapan dan Penegasan Batas Nagari

Maka pada tahun ini Pemerintah Nagari bersama dengan Bamus menganggarkan Penetapan dan Batas Nagari di Nagari Padang XI Punggasan pada APB Awal Nagari. Tetapi Pada APB Perubahan Nagari Penetapan dan Penegasan Batas Nagari direvisi kepada Kegiatan Pemilihan Wali Nagari (Pilwana).

m. Kegiatan Pembangunan Gedung Kantor Wali Nagari;

Pada tahun ini Pemerintah Nagari membangun Kantor Wali Nagari karena selama ini Pemerintah Nagari masih mengontrak Kantor disalah satu rumah masyarakat. Sebenarnya kami dari Pemerintah Nagari berkeinginan punya Kantor tersendiri tetapi Nagari Padang XI Punggasan membeli tanah dan baru terwujud pada tahun ini. Karena keterbatasan dana yang dianggarkan dalam APB Nagari dan baru terlaksana ukuran 8 x 9M. Padahal Pemerintah ingin cepat pindah ke Kantor yang baru tetapi ini yang bisa dilaksanakan. Kendala yang dihadapi adalah kenaikan harga tidak sesuai dengan perencanaan tetapi Pemerintah melakukan revisi APB Nagari supaya kantor tetap berdiri. Justru itu walaupun ada permasalahan dengan RAB tersebut namun Pemerintah Nagari dengan Bamus Nagari sesuai dengan tugasnya sebagai pengawasan Kinerja Wali Nagari berjalan dengan lancar dan aman. Kami mengharapkan kedepannya supaya dianggarkan setiap tahunnya.

n. Kegiatan Pendataan dan Registrasi Rumah Penduduk;

Kegiatan ini tidak terlaksana direvisi pada kegiatan Pemilihan Wali Nagari.

o. Pemilihan Wali Nagari Padang XI Punggasan;

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Nagari sesuai dengan BAB VII Pemilihan Wali Nagari Pasal 73 s.d 108. Pemilihan Wali Nagari dilaksanakan secara serentak pada hari yang sama bagi Nagari yang melaksanakan Pemilihan Wali Nagari di Daerah. Dalam hal pelaksanaan pemilihan Wali Nagari serentak memerlukan rentang waktu, maka pemilihan Wali Nagari dilakukan secara bergelombang. Pemilihan Wali Nagari dilaksanakan melalui tahapan :

1. Persiapan;
2. Pencalonan;
3. Pemungutan Suara;
4. Penetapan;

**PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGGLASAN
KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020**

5. Pengangkatan dan Pemberhentian Wali Nagari;

Sesuai dengan Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pemilihan Wali Nagari.

PERSIAPAN PEMILIHAN WALI NAGARI

Persiapan Pilwana di Nagari Padang XI Punggasan untuk memilih :

1. Pembentukan Panitia Pilwana Tingkat Nagari;

Untuk melaksanakan proses pencalonan, pemilihan, dan pelantikan Wali Nagari dibentuk Panitia Pilwana oleh Bamus Nagari melalui musyawarah Nagari. Pembentukan Panitia Pilwana bertujuan untuk terlaksananya pemilihan Wali Nagari secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil. Keanggotaan Panitia Pemilihan Wali Nagari berjumlah 7 orang dengan susunan kepengurusan sebagai berikut :

Ketua : AFRI YENNOR, S.Pd.SD
Sekretaris : DASMAWATI.A.Md
Bendahara : ITRIZAN PRATAMA, S.Pd.I
Anggota : AWALUDDIN, S.Pd.SD
Anggota : HELZA WARDI
Anggota : JEKTRA JELPIAN, S.Pd.I
Anggota : RESNI DELFI, S.Pd.I

Panitia Pilwana mempunyai wewenang :

- a. Menjelaskan tata cara dan jadwal pelaksanaan pemilihan Wali Nagari;
- b. Membentuk Penyelenggara Pemungutan Suara;
- c. Menetapkan penduduk yang berhak dipilih;
- d. Menetapkan tanggal dan tata cara pelaksanaan kampanye;
- e. Melaksanakan pemilihan Wali Nagari;

Panitia Pilwana mempunyai tugas :

- a. Menyusun dan mengajukan rencana biaya pelaksanaan pemilihan Wali Nagari kepada Bupati melalui Camat yang diketahui Bamus Nagari
- b. Melaksanakan penjangkaran dan penyaringan bakal calon Wali Nagari;
- c. Melaksanakan pendataan pemilih dan menetapkan serta mengumumkan Pemilih yang berhak dipilih;
- d. Menyiapkan surat panggilan untuk memberikan surat suara bagi pemilih tetap;
- e. Memfasilitasi kartu suara, kotak suara dan perlengkapan lainnya untuk keperluan pelaksanaan pemilihan;

**PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGGASAN
KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020**

- f. Mengajukan rencana tempat dan waktu pelaksanaan Pemungutan Suara kepada Bamus Nagari;
- g. Mengumumkan Nama-nama bakal calon dan Calon Wali Nagari yang berhak dipilih;
- h. Melaksanakan undian Nomor urut calon yang berhak dipilih;
- i. Mengatur jadwal pelaksanaan kampanye;
- j. Melaksanakan penghitungan suara;
- k. Membuat berita acara penghitungan suara dan melaporkannya kepada Bamus Nagari;
- l. Menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan kepada Bupati melalui Camat yang diketahui Bamus Nagari; dan
- m. Menjaga ketentraman dan ketertiban pelaksanaan Pemilihan Wali Nagari; Sumber-sumber Keuangan Pilwana ;
 1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintahan Nagari;
 2. APBD Kabupaten Pesisir Selatan;
 3. Sumbangan dari pihak lain yang tidak mengikat;

PENCALONAN WALI NAGARI

1. Penjaringan Bakal Calon Wali Nagari;
2. Tata Cara Penjaringan Bakal Calon Wali Nagari;
3. Penyaringan Bakal Calon Wali Nagari;
4. Tata Cara Penyaringan Bakal Calon Wali Nagari;
5. Tes Kemampuan Dasar;

Di Nagari Padang XI Punggasan karena calon Wali Nagari lebih dari 5 orang maka dilaksanakan Tes Kemampuan Dasar yang pelaksanaannya dilaksanakan di Kabupaten. Dari hasil ujian tersebut maka Bamus Nagari Padang XI Punggasan mengumumkan dan menetapkan calon yang berhak dipilih sebagai berikut :

1. MULKIS, M. Pd. I;
2. SUPARMAN;
3. AFENDI. A. Md;
4. BUSTAMI. K. BA;
5. MARKIS;
6. .Penentuan Nomor Urut Calon Wali Nagari;

Nomor urut Calon Wali Nagari yang berhak dipilih sebagai berikut :

No	Nama	No Urut
1.	Markis	1(satu)

PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGGLASAN
KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020

2.	Bustami K	2(dua)
3.	Afendi,A.Md	3(Tiga)
4.	Mulkis, M.Pd.I	4(Empat)
5.	Suparman	5(Lima)

7. Sosialisasi Calon Wali Nagari;
8. Pelaksanaan Kampanye;

Dalam Pelaksanaan Kampanye dilaksanakan Oleh Masing Kandidat dengan damai, dalam Pelaksanaannya Sesuai dengan Peraturan Bupati No 21 tahun 2020 Tentang Pemilihan Wali Nagari.

PEMUNGUTAN SUARA

1. Percetakan Surat Suara

Percetakan Surat Suara dilaksanakan Oleh Panitia Pilwana Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan DCPT per TPS, Pendistribusian surat suara dilaksanakan 1 (satu) hari Menjelang hari H Pemilihan Wali Nagari, Surat suara yang telah didistribusikan Kepada Panitia Pilwana yang selanjutnya didistribusikan Kepada Ketua PPS

2. Saksi-saksi Calon Wali Nagari

Saksi-saksi Calon Wali Nagari disampaikan kepada ketua bamus selambat-lambatnya 3 (Tiga) hari sebelum hari H pemilihan Wali Nagari, calon Wali Nagari dapat menunjukan saksi-saksinya sebanyak 1 (Satu) orang Per TPS yang berasal dari penduduk Pemerintahan Nagari yang Padang XI Punggasan yang terdata dalam DCPT.

3. Pelaksanaan hari H Pemilihan Wali Nagari

Masa tenang dalam Pelaksanaan Pemilihan Wali Nagari adalah 3 (Tiga) hari sebelum hari dan tanggal Pemungutan Suara, Pelaksanaan hari H Pemilihan Wali Nagari dilaksanakan Pada hari Minggu Tanggal 4 Desember 2017, Pemilihan Wali Nagari merupakan hak penduduk Pemerintahan Nagari yang ada dalam DCPT, dan Penggunaan haknya tidak dapat diwakilkan oleh siapapun juga serta dengan alasan apapun juga, apabila penduduk pemerintahan Nagari yang ada pada DCPT dalam keadaan sakit, Lumpuh, dan buta kedatangannya ke TPS dapat dibantu Oleh Orang Lain.

4. Surat Suara sah dan Tidak Sah

Surat Suara yang sah Adalah surat Suara yang berstempel Panitia Pilwana tingkat Nagari dan ditanda tangani serta diberikan oleh anggota PPS, dalam pencoblosan tepat pada gambar atau berada pada dalam kotak gambar

**PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGGASAN
KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020**

atau berada tepat pada garis pada kotak gambar salah satu Calon Wali Nagari dan Tidak ada tulisan tambahan, tidak Robek, dan tidak Kotor.

Surat Suara yang tidak sah adalah Surat suara yang tidak berstempel Panitia Pilwara tingkat Nagari dan Tidak ditanda tangani serta tidak diberikan oleh Anggota PPS, Pencoblosan 2 (dua) atau lebih gambar atau kotak gambar Calon Wali Nagari

5. Perhitungan Suara

Perhitungan Surat suara dilaksanakan mulai pukul 14.00 Wib pada hari H Pemilihan Wali Nagari di Masing-masing TPS oleh PPS yang disaksikan oleh saksi-saksi Calon Wali Nagari dan Masyarakat

2. Bidang Pembangunan Nagari.

1. Pada tahun 2016 ini, kantor Wali Nagari Padang XI Punggasan masih berstatus kontrak walaupun tanah dan lokasi kantor tersebut sudah tersedia, namun karena keterbatasan dana pembangunan kantor wali dilaksanakan secara berangsur-angsur dan telah dianggarkan lebih kurang 90.843.700,00 telah berdiri serta teratap namun belum bisa dimanfaatkan secara maksimal.
2. Melalui bantuan Aspirasi DPRD Kabupaten Pesisir selatan juga dilakukan Rehab irigasi Kampung Padang Kayu Dadih dengan anggaran Rp125.000.000 besal dari dana APBD Kab
3. Melaksanakan Peningkatan Mutu Jalan jalan Bukit Lipai Panjang, gorong, jembatan Mini Bukit Lipai dengan Anggaran Rp. 146.113.725.
4. Peningkatan Jalan Usaha Tani Rantau Batu Ambacang Menuju Rantau Batu Ambacang dengan Anggaran Rp. 109.759.400.
5. Pembuatan GG-Plat Beton Kubu Gadang Cubadak Ampam dengan Anggaran Rp. 37.459.250
6. Peningkatan Pembuatan Jembatan Gantung Koto Merapak Rp. 179.928.930.00
7. Pembuatan Jembatan Mini Kampung Akad Rp. 53.067.425,00
8. Melaksanakan gotong royong bersama perbaikan Jalan Menuju Kampung Akad, Pelaksanaan Gotong Royong tersebut melibatkan seluruh unsur Masyarakat yang ada disekitarnya termasuk dari pemerintahan Nagari sendiri.
9. Mengadakan Rapat Koordinasi dengan Cabang Dinas/UPTD dalam Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Dinas teknis dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan.
10. Pemberdayaan Mejlis Taklim dan Ormas Islam lainnya dalam mendukung gerakan “Kembali Kesurau” Majlis Taklim di Nagari Padang XI Punggasan sangat Aktif, setiap minggu selalu mengadakan Wirid, disamping wirid Kelompok Majlis Taklim

**PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGGLASAN
KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020**

juga ikut Koperasi Wanita Simpan Pinjam disamping kegiatan agama untuk penambahan ekonomi juga, dan setiap wirid ulamanya didatangkan dari luar.

11. Peningkatan Syiar Agama Islam melalui TPA/TPSA untuk Peningkatan Kegiatan keagamaan disamping Pendidikan disekolah juga Melalui TPA/TPSA, Alhamdulillah di Nagari Padang XI Punggasan kegiatan ini berjalan dengan baik.
12. Memantau pelaksanaan kegiatan Pembangunan yang bersumber dari APBD Kabupaten, APBD Prov, APBN maupun bantuan luar negeri (LOAN) sehingga hasilnya Optimal, pada tahun 2020 ini kegiatan Pembangunan strategis disamping Swadaya masyarakat juga melakukan Pembangunan jembatan gantung yang ada di Padang Kayu Dadiah.
13. Melaksanakan gotong royong di Kampung-kampung untuk meningkatkan K3 dan Pembukaan Jalan baru
14. Mengupayakan alokasi Dana Pembangunan untuk akselerasi Pembangunan di Nagari Padang XI Punggasan, Kami dari Pemerintahan Nagari sesuai dengan mekanisme Melaksanakan Pembangunan sesuai dengan APB Nagari Padang XI Punggasan yang telah disahkan oleh Bamus Nagari.
15. Melaksanakan Musrenbang Kampung di Nagari yang Menyusun Skala Prioritas yang berasal dari bawah. Dalam pelaksanaan Musrenbang di Pemerintah Nagari bersama Masyarakat yang diminta untuk memberikan masukan dan saran rencana Pembangunan yang akan dilaksanakan di Nagari Padang XI Punggasan, semua Stockholder diharapkan ikut berpartisipasi dalam meningkatkan dan mengembangkan Potensi Nagari untuk kemajuan Nagari Kedepannya

3. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari

- a. Pembayaran Penghasilan Tetap Dan Tunjangan.
- b. Kegiatan Operasional Kantor Wali Nagari
- c. Kegiatan Operasional Bamus Nagari
- d. Kegiatan Penyelenggaraan Musyawarah Nagari
- e. Kegiatan Perencanaan Pembangunan Nagari
- f. Kegiatan Pengelolaan Informasi/Profil Nagari
- g. Kegiatan Penyelenggaraan Kerjasama Antar Nagari
- h. Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- i. Kegiatan Operasional Raskin
- j. Kegiatan Intensifikasi Pemungutan PBB
- k. Kegiatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Nagari
- l. Kegiatan Penetapan dan Penegasan Batas Nagari
- m. Kegiatan Pembangunan Gedung Kantor Wali Nagari

PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGGASAN
KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020

n. Kegiatan Pendataan dan Registrasi Rumah Penduduk

4. Bidang Pembinaan.

- a. Kegiatan keamanan, ketertiban dan kenyamanan
- b. Kegiatan pembinaan Pemuda dan Olahraga
- c. Kegiatan Pembinaan Organisasi Perempuan/ PKK
- d. Kegiatan Pembinaan Kerukunan Umat Beragama
- e. Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat
- f. Kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini/TK
- g. Kegiatan Pembinaan LPMN
- h. Kegiatan Peningkatan Nilai Keagamaan
- i. Kegiatan Pembinaan Kader Yandu/KB

4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat Nagari

1. Pelatihan Pemuda Nagari dan Pemuda Masing-masing Kampung
2. Pelatihan Kader Posyandu, Kader KB, dan Bidang Desa
3. Pelatihan Kelompok Tani Se-Nagari Padang XI Punggasan
4. Pelatihan tentang kesadaran Hukum terhadap tokoh-tokoh Masyarakat Nagari Padang XI Punggasan .
5. Pelatihan Wali Nagari, Perangkat dan Seluruh Bamus Nagari Padang XI Punggasan.

PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGGASAN
KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020

BAB IV

PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN NAGARI

A. Urusan Hak Asal Usul Pemerintahan Nagari (Program dan Kegiatan, Realisasi Pelaksanaan Kegiatan, Permasalahan dan Penyelesaian)

Tidak terasa sudah enam tahun Rusdiman.S.Pt menjadi Wali Nagari Padang XI Punggasan. Ini berarti sudah enam tahun pula roda pemerintahan Wali Nagari Padang XI Punggasan berjalan. Bersama dengan perangkat Nagari, Wali Nagari menjalankan roda pemerintahan baik dibidang kemasyarakatan, pemerintahan, pembangunan dan bidang-bidang sosial lainnya yang bekerja saling bantu membantu antara yang satu dengan yang lainnya. Banyak permasalahan yang timbul, namun dapat diatasi berkat kerja sama Wali Nagari dan Bamus Nagari serta kelembagaan yang ada di Nagari. Tidak terlepas dari peran Ketua Kerapatan Adat Nagari yang memberikan masukan dan saran demi terkendalinya keamanan nagari.

Selaku Wali Nagari Padang XI Punggasan, kami juga melakukan koordinasi dengan pihak Muspika, Kepala Dinas, UPTD/ Instansi di Kecamatan Linggo Sari Baganti untuk mempercepat laju pembangunan dan menurunkan angka kemiskinan, namun sebagai manusia biasa tidak terlepas dari khilaf dan kekurangan. Untuk itu saya mengharapkan saran dan masukan dari segala pihak, marilah kita bangkit bersama untuk membangun Nagari. Terima kasih kepada Masyarakat Nagari Padang XI Punggasan dan semua yang terlibat langsung maupun tidak langsung agar kedepan kita bangun Nagari Padang XI Punggasan lebih baik.

Dalam menjalankan roda pemerintahan Nagari sesuai Tali Tigo Sapilin, Tungku Tigo Sajaringan, peran adat, syari'ah dan Undang-undang sangat penting artinya dalam mengambil keputusan yang berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dalam pelayanan publik tetap bajanjang naiak batanggo turun.

B. Urusan Pemerintahan Yang diserahkan Kabupaten (Program dan Kegiatan, Realisasi Pelaksanaan Kegiatan, Permasalahan dan Penyelesaian).

Urusan Pemerintahan dibidang Kependudukan dan Catatan Sipil diserahkan ke Nagari untuk melakukan Pendataan ulang, namun realisasi dilapangan data yang diberikan selalu berubah sehingga kami dari Pemerintahan Nagari kebingungan mencocokkan dengan data dari kantor Catatan Sipil. Masyarakat pun bingung karena data yang diberikan tidak cocok dengan data yang dikeluarkan oleh catatan sipil.

PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGASAN KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020

Harapan kami dari pemerintahan nagari kepada dinas yang terkait adalah untuk melakukan pelatihan terhadap petugas-petugas sehingga data yang diperlukan betul-betul akurat dan tidak berubah-ubah, karena kesalahan dalam pendataan akan berakibat fatal dalam pembuatan KTP, KK dan Akte Kelahiran sehingga efisiensi kerja tidak terujudkan.

Kepada masyarakat kami menghimbau dan selalu menganjurkan untuk membuat akte kelahiran, KTP dan KK bagi yang belum mengurusnya. Dan kami juga menghimbau masyarakat untuk membayar pajak bumi dan bangunan (PBB) tepat waktu.

Dalam himbauan ini kami sampaikan kepada masyarakat bahwa semakin tinggi kesadaran masyarakat nagari untuk menyetor pajak maka semakin cepat pula pembangunan masuk kenagari kita. Kami menerapkan segala sesuatu yang berurusan dengan pemerintah nagari terlebih dahulu harus melunasi PBB. Ini bertujuan agar pembayaran PBB dapat mencapai target yang telah ditentukan, namun

BAB V

PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN

A. Tugas Pembantuan yang Diterima (Dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Kabupaten)

1. Program Keluarga Harapan (PKH)

Program ini diluncurkan agar Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) memiliki akses dibidang Pendidikan dan Kesehatan. Bidang ini lebih ditekankan pada penyiapan sumber daya manusia yang hasilnya akan dapat dilihat 5 sampai 10 Tahun kedepannya. Melalui pendamping PKH diharapkan program ini terlaksana lebih optimal dan yang memperoleh PKH betul-betul dikalangan yang tidak mampu.

2. Pendistribusian Raskin

Sesuai dengan tujuan pengadaan Raskin ini yaitu diperuntungkan bagi keluarga miskin, maka Nagari Padang XI Pungasan pada tahun 2020 ini yaitu diperuntukkan bagi keluarga mendapat 2925 kg untuk 225 KK miskin sebagai pemafaat. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dimana masyarakat yang memperoleh bantuan raskin adalah sebanyak 223 KK (mengalami pengurangan sebanyak 21 KK) membuktikan bahwa kehidupan masyarakat nagari mulai berangsur baik walaupun belum berubah secara signifikan.

PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGGASAN
KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020

3. Program KIS (Kartu Indonesia Sehat) dan Jamkesda

Program ini disediakan bagi keluarga miskin dengan cakupan KIS (Kartu Indonesia Sehat) bisa berobat sampai ke pusat sedangkan Jamkesda hanya berlaku dalam wilayah Kabupaten Pesisir Selatan. Disamping dukungan program ini, pelayanan berobat gratis di puskesmas sangat membantu masyarakat terutama masyarakat miskin dalam pelayanan kesehatan.

BAB VI

PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN LAINNYA.

A. Kerjasama Antar Nagari (Kebijakan dan Kegiatan, Realisasi Pelaksanaan Kegiatan, Permasalahan dan Penyelesaian).

Selama Enam tahun berjalan, Pemerintahan Nagari Padang XI Punggasan dan tetap menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan Nagari lain baik Nagari Tetangga yang berdekatan maupun dengan Nagari yang berjauhan. Kerjasama dan saling tukar informasi disegala bidang bukanlah hal baru dan aneh bagi Wali Nagari Padang XI Punggasan. Hubungan silaturahmi terjalin dengan baik sehingga selalu bantu-membantu dalam suka dan duka.

B. Kerjasama dengan Pihak Ketiga (Kebijakan dan Kegiatan, Realisasi Pelaksanaan Kegiatan, Permasalahan dan Penyelesaian).

Ditahun 2018 kerjasama dengan pihak ketiga seperti dengan perantau sangat tinggi. Melalui saran yang diberikan oleh perantau kepada kami pemerintahan Nagari Padang XI Punggasan sangat membantu kami dalam proses peningkatan pembangunan khususnya dalam peningkatan SDM masyarakat dan pembangunan nagari seutuhnya. Kepada perantau kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas partisipasinya dalam mengayomi kami pemerintahan nagari Padang XI Punggasan.

C. Batas Nagari (Kebijakan dan Kegiatan, Realisasi Pelaksanaan Kegiatan, Permasalahan dan Penyelesaian).

Dalam penentuan batas, sampai saat ini Nagari Padang XI Punggasan masih berjalan dengan baik, karena masing-masing Nagari mengetahui batas-batasnya secara jelas sehingga tidak ada konflik nagari masalah batas ini.

D. Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban.

PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGGLASAN KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020

Wali Nagari mengintruksikan kepada Kepala Kampung untuk menjaga dan meningkatkan keamanan masing-masing kampung. Peran serta pemuda dan masyarakat sangat besar sekali dalam menjaga keamanan dan ketertiban ini apalagi kondisi saat ini yaitu kondisi yang rawan dalam persiapan menghadapi pilkada 2018 yang akan datang. Sampai saat ini kondisi di Nagari Padang XI Pungglasan masih tetap terjaga keamanan dan ketertibannya dan masyarakat masih tetap menjalankan rutinitas kehidupannya sehari-hari.

E. Pencegahan dan Penanggulangan Bencana.

Dalam pencegahan dan penanggulangan bencana, Wali Nagari berkoordinasi dengan pihak terkait yaitu BPBD Kabupaten, Camat dan Muspika yang ada. Bahkan dalam pencegahan dan penanggulangan bencana, Nagari Padang XI Pungglasan telah membentuk Kelompok Siaga Bencana Nagari (KSBN) yang anggotanya terdiri dari Perangkat Nagari, Bamus, Pemuda dan Masyarakat Nagari. Kelompok ini secara bertahap telah mengikuti sosialisasi dan pelatihan tentang pencegahan dan penanggulangan bencana ditingkat Kabupaten Pesisir Selatan. Potensi bencana yang akan terjadi di Nagari Padang XI Pungglasan adalah longsor, banjir serta ancaman gempa dan tsunami. Namun demikian salah satu upaya yang kami lakukan adalah penyediaan jalur evakuasi bagi masyarakat.

PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGGASAN KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020

ASAL-USUL PENDUDUK NAGARI PUNGGASAN

Ribuan tahun silam dari sungai pagu ada seorang yang bernama Paklaba pekerjaan mencari manisan dan lilin laba serta mamikek buruang kenagari Punggasan sekarang yang diwaktu itu belum bernama Punggasan cuma terdiri dari rimbo rayo.dari padang tempat berpikek buruang dari Sungai Pagu dengan melalui Bukit Musang apabila Pak Laba ka Bukikn Sikai dan manurun sampai dia ke Kuleka pesisir laut Punggasan.Selama Pak Laba berpikek sambil mencari manisan dan lilin laba pada tempat yang tersebut diatas dia pun berpandangan pada tempat dia yang dilihat yaitu sangat baik dibuat Nagari dan baik tanah yang dapat dijadikan sawah untuk ribuan penduduk.

Demikianlah kata Pak Laba tegak diatas Bukit Sikai memandang arah kebarat terlihatlah dataran rendah Punggasan yang ditengah dataran itu mengalir batang air Punggasan dengan anak sungai batang Pangian,batang air Lagan dengan anak sungai batang air Pangian,batang air Lagan yang mutunya cukup untuk dijadikan sawah untuk kebutuhan dan lainnya.Sekembalinya dia ke Sungai Pagu Pak Laba menceritakan semua pendapatnya kepada Pertuan dan Tuangku Panghulu Sungai Pagu setelah mendapat persatuan dalam siding adapt Kerapatan Adat dalam Sungai Pagu berangkatlah bersama-sama Pak Laba serta rombongan penduduk Sungai Pagu untuk melakukan peninjauan yang dia pelopori oleh satu-satunya yaitu Malayu manganjua,Kampai Rajo Putih,Panai serta lareh nan batiga sipatuik jambak,sikumbang dan caniago.

Sesampainya mereka di bukit Sikai menurun ke kayu arang kayu dibakar oleh Pak Laba sewaktu mencari manisan dan lilin laba dari kayu arang turun ke Lagan mereka mencari tempat bermalam yaitu kasabatang kayu lagan yang kecil yaitu Lagan Kecil seorang dari Lagan Kaciak itu mereka pindah ke Lagan Gadang juga berasal dari kayu Lagan yang gadang atau besar.Dari Lagan Gadang mereka menuju arah kebarat dan bermalam pula dibawah sapohon Tandikat dan pada hari berikutnya bermalam pula sapohon Ambacang,kini semua tempat itulah menjadi Kampung.Bukit sikai,kayu arang,Lagan ketek,Lagan Gadang,Tandikek dan Ambacang.Selesai melakukan pemeriksaan dan peninjauan yang tersebut diatas rombongan itu kembali ke Sungai Pagu menjemput kaumnya untuk membuat Taratak pada tempat yang telah ditinjaunya itu dalam perjalanan ini.Untuk menyampaikan maksudnya yang tersebut,sesampainya mereka di Bukik Sikai mereka menurun arah kekiri ke Kampung Akat sekarang.Asal namanya dari mufakat yaitu tempat membuat mufakat>Nama Nagari yang bakal dijadikan itu adalah tempat Paunggasan maka dinamakan Nagari yang bekal diperbuat itu Punggasan yang asal katanya dari

PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGGASAN KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020

Paunggasan tempat berpikuk buruang dari Kampung Akat mereka mengatur membuat lading, Taratak dari Lagan Ketek ke Lagan Gadang dan seluruh Kampung-kampung yang ada sekarang seperti Tandikek, Ambacang, Koto Panjang dan lain-lainnya. Timbulnya atau terjadinya Penghulu-penghulu dalam Nagari Punggasan selesai dia rombongan yang datangnyanya dari Sungai Pagu.

DATANG PULO SATU ROMBONGAN

Satu rombongan lagi dari Pariangan Padang Panjang dengan melalui pasir nan panjang yang terdiri tujuh orang dalam kesukuan melayu ampek niniak dan tiga laras nan bertiga yaitu Andiko-andiko Gadang dalam melayu ampek niniak dan tigo laras nan bertiga. Sekarang kesemuanya orang yang tersebut diatas tinggal dibagian pesisir laut dengan mempunyai kekuasaan yaitu hak dacing pengeluaran ubur-ubur gantuang, kamudian bayang pamukatan nan payuang panji aur nan babidang-bidang ombak nan gadang, kalaso nan runciang tanduak. Kesemuanya diatas pucuk kedalam kekuasaan mengingatkan keadaan yang sedemikian dan menurut Hukum alam dan masyarakat mau tak mau terpaksa mereka mengikut penghulu diwaktu yang akan memungut melaksanakan jamu peraturan yang tersebut diatas. Penghulu yang akan diangkat itu hendaklah mempunyai syarat seperti berani, pandai, arif, bijaksana, berbudi luhur dan lain-lainnya. Maka timbulah dalam saat itu dulunya dengan memakai gelar "Datuak Sutan Barain" saetelah mereka lama bertempat tinggal dipesisir laut itu.

Pada suatu hari atas kesempatan pergilah mereka menuju memudikan batang air Punggasan yang tujuannya akan mencari tempat yang baik akan dijadikan pula lading dan sawah. Sampai mereka di Tandikat sekarang bertemulah dengan rombongan yang datang dari sungai Pagu kedua belah pihak menegaskan mereka masing-masingnya yang berhak berkuasa dalam negeri yang tersebut kemudian mententramkan keadaan, diadakannya perundingan oleh kedua belah pihak dan dalam perundingan itulah dapatlah diperbuat Undang-undang ketentuan hak masing-masing itu :

1. Tanah-tanah yang dilimbur pasang jatuh menjadi hak orang yang bertujuh yang datang dari melalui pasir panjang nan tersebut.
2. Yang tak dapat dilimbur pasang menjadi hak orang nan barampat yang datang dari Sungai Pagu. Jadi dengan hukum yang demikian disaat itu terbagi dualah kekuasaan dalam Nagari Punggasan yaitu sebelah kehilir kekuasaan oleh orang yang bertujuh dan sebelah kemudik dikuasai oleh orang nan barampek. Kemudian setelah Nagari bertambah baik juga dan penduduk bertambah ramai. Dapatlah kesepakatan bertempat di Ambacang untuk mengadakan Penghulu Pucuk nan empat yaitu :

PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGGASAN
KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020

3. Dalam suku Kampai Datuak Sutan Maruhun.
4. Dalam suku Malayu Datuak Sutan Emas.
5. Dalam suku Panai Datuak Sutan Batuah.
6. Dalam suku Tigo laras nan batigo gadang bagelaian didalam suku Jambak dengan gelarnya Datuak Bandaro Jambak,Sikumbang dengan gelarnya Datuak Maharajo dirajo,Caniago dengan gelar Datuak Bandaro Sati.

Selanjutnya untuk kelancaran pekerjaan menurut sepanjang dalam persuukuan Malayu dan Tigo laras nan batigo diadakan Andiko Gadang sandi sarato pucuak.

Sandi pucuak nan barampek dalam suku malayu yaitu :

1. Datuak sutan Barain,
2. Datuak Rajo Sati,
3. Datuak Maharajo,
4. .Datuak Rajo Malayu dan berlima dengan pucuaknya Datuak Bagindo Sutan Emas.Dalam Tigo lareh nan batigo yaitu :
 1. Datuak Mangkuto Basah dalam suku jambak,
 2. Datuak Patiah Malawani dalam caniago,
 3. .Datuak Rangkayo basah dalam suku sikumbang,barampek dengan pucuaknya Datuak Bandaro Jambak.Dalam suku Kampai
1. Datuak Bagindo Sulaiman penungkat Mandaro Hitam,
2. Datuak Mandaro Putioah penungkat Lelo Sutan,
3. Datuak Tamangusi penungkat Rajo Mudo,
4. .Datuak Magek Batuah penungkat Datuak Rajo Lelo dan balimo dengan pucuaknya Datuak Sutan Maruhun.Dalam Suku Panai :
 1. Datuak Rajo Alam penungkat Rajo Kayo
 2. Datuak sampono Mudo penungkat Malintang Panai
 3. Datuak Panji Alam Batuah penungkat Datuak Bandaro Panai, dan barampek dengan pucuaknya Datuak Sutan Batuah.

Demikianlah menurut sepanjang adat dalam Nagari Punggasan sampai sekarang masih disebut Malayu ampek Niniak berlimo dengan pucuaknya,tigo lare nan batigo berempat dengan pucuaknya, Kampai empat buah paruik balimo dengan pucuaknya, Panai tigo ibu berempat dengan pucuknya. Demikianlah asal usulnya sampai jadi penghulu nan salapan belas dalam Nagari Punggasan anggota Kerapatan Adat tinggal di Nagari Punggasan oleh orang yang bertujuh dan orang yang berempat jauh mencari rindu dan dekat mencari suku

PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGGASAN KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020

kemudian mengingatkan Nagari bertambah ramai juga,sampailah dibantu Andiko kedalam tiok-tiok suku masing-masing.Apalagi disebut dan pekerjaan kepucukan suku masing-masing bertambah baik juga,sampailah dibantulah di tiap-tiap kepucukan seorang wakil,lemah nan bertungkat pantai nan batupang yang dijadikan dalam lingkungan paruik.Kepucukan masing-masing seperti dalam kepucukan malayu datuak Sutan Emas penungkatnya Datuak Rajo Adil,dalam kepucukan tiga laras nan batigo Datuak Bandaro Jambak penungkatnya Datuak Bandaro Panjang,Datuak Mandaro Sati penungkatnya Datuak Nan Garang,Datuak Maharajo Dirajo penungkatnya Datuak Samat Dirajo,dalam kepucukan Panai Datuak Sutan Batuah penungkatnya Datuak Rajo penghulu dalam Panai labuan,Datuak Bandaro Panai dalam suku panai Kampung Manggis,dalam kepucukan Kampai Datuak Sutan Maruhun gadang bagelai dengan Datuak Rajo Bagindo penungkatnya datuak Tan Mangkuto.

Apabila kepucukan menjadi Kepala Nagari maka dia menjalankan pekerjaan kepucukan adalah Wakil penungkat kepucukan yang tersebut sebagaimana uraian diatas.Dimasa yang silam di Nagari Punggasan terbagi dua kekuasaan :

- 1.Yang dapat dilimbur pasang hak orang nan batujuah.
- 2.Yang tidak dapat dilimbur pasang menjadi hak orang yang berempat.

Setelah teratur yang demikian tidak hanya membawa kekekalan dan kemudian menjadi berubah adalah disebabkan sesudah berapa tahun dari pembagian.Setelah berkembang datanglah rombongan lain ke Nagari Punggasan yaitu satu rombongan dari Indrapura.Sesampainya rombongan di Tandikat sekarang salah satu dari rombongan tersebut ditanduk seekor kerbau jalang sampai mati seketika itu juga.Orang yang berempat menuduh orang yang bertujuh dan sebaliknya orang nan batujuah menuduh orang nan berempat sehingga disaat itu tidak dapat ketentuan siapa yang sebenarnya empunya kerbau itu.Mengingat keadaan yang demikian itu maka meminta pertimbangan ke Nagari Air Haji yaitu Nagari yang berdekatan dengan Nagari Punggasan maka menurut Hukum sepanjang adapt terbayar kepada kedua belah pihak yaitu barang emas sakundi-sakundi,sasukan sulang aliang.Setelah itu orang yang berempat dan orang yang batujuah memperbesar Nagari yaitu Nagari Padang Sebelas,artinya Lintang Ampek berdasarkan yang bertujuh dan yang berempat,jumlahnya sebelas dengan memperhatikan juga kekuasaan Nagari terpegang pada orang tersebut dengan tidak menentukan orangnya masing-masing.

PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGGASAN KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020

Karena bertambahnya jumlah penduduk dan kekuasaan maka Kampung yang ada di Lagan dan penduduk Kampung Lagan yang berasal dari Sungai Pagu makin lama makin bertambah ramai juga dan ada sebagian telah ada membuat pondok untuk tempat diam. Dan pondok itu dibuatnya ladang dan menanam tanaman muda. Keadaan yang semacam itu tidak berapa lama mereka itu terpaksa pindah dan meninggalkan tempat yang baru itu. Karena mereka diganggu oleh gajah dan setengahnya ada yang pindah ke mudik Punggasan dan yang lain kembali ke Sungai Pagu. Kampung yang ditinggalkan menjadi rimba belukar, lama dari itu datang lagi satu rombongan dari Pelangai atau dari Lubuak Cubadak yang dipelopori oleh 3 (tiga) macam suku yaitu :

1. Malayu
2. Kampai
3. Tigo Laras nan batigo yaitu jambak, caniago dan sikumbang.

Maka datang kepada Tuanku Penghulu dalam Nagari Punggasan memintak tanah untuk dijadikan sawah. Permintaan itu adat diisi limbago dituang kepada Tuanku menurut sepanjang adat dalam Nagari Punggasan berlaku sampai sekarang.

SEJARAH NAGARI PUNGGASAN

Nagari Punggasan adalah salah satu Nagari dalam Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan dan Kerinci yang mempunyai :

- Penduduk sebanyak 8.662 jiwa, Luas 14.550 Ha, Luas sawah 1.100 Ha, hasil tiap-tiap tahun 15.200 kelebihan dari makan 96.082, hari pasarnya hari senin. Hasil Pertanian Nagari Punggasan adalah padi, kopi, damar cermin, cengkeh, karet, cabe biasa, kelapa, rokok nipah dan ikan laut. Menurut keadaan tanggal 17 Agustus 1940 batas Nagari itu sesuai dengan batas Nagari semasa sebelum perang semasa berkepala Nagari Nagari Punggasan berbatas dengan :
 - Sebelah Utara berbatas dengan Nagari Sunagai Tunu dan Pelangai
 - Sebelah Selatan berbatas dengan Nagari Air Haji
 - Sebelah Timur berbatas dengan Bukit Barisan
 - Sebelah Barat berbatas dengan laut Hindia

Nama-nama Kampung pada waktu itu :

PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGGASAN
KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020

1. Lagan Gadang Mudiak
2. Lagan Gadang Hilir
3. Lagan Ketek Mudiak
4. Lagan Ketek Hilir
5. Koto Panjang
6. Padang Hilalang
7. Limau Hantu
8. Bunga Tanjung
9. Tilaok Sibuk Mudiak Tengah Padang
10. Koto Merapak
11. Baliak Gunung
12. Padang Cerek
13. Talaok Sibuk Hilir Koto Langang
14. Kampung Manggis
15. Taratak Rajo Moliah
16. Padang Kayu Dadih
17. Cubadak Ampam
18. Rantau Batu
19. Muara Kandis
20. Rantau Batu Pasar lama
21. Rantau Batu Ambacang
22. Tandikat
23. Bukit Putus
24. Air Jambu
25. Kampung Akat.

Sebanyak : Siriah salanguai uang lima tali kesemuanya itu adalah hak tuangku penghulu yang berbunyi Karimbo babungo kayu,kasawah babungo ampiang,kalawik babungo karang atau bakarang panuah dan runciang tanduak dan nan gadang kalasoBerhubung Kampuang di Nagari Punggasan bertambah rapat penduduknya seperti Koto Merapak,Tilaok Sibuk Hilir dan Tandikat dan lain sebagainya.Meminta tanah kepada Tuangku Penghulu dalam Nagari Punggasan juga untuk dijadikan sawah dan ladang kelagan yang dipelopori oleh tigo suku juga seperti Kampai,Melayu dan Tigo Laras dengan adapt diisi sebagaimana yang tersebut diatas.Penduduk berkembang biak juga Kampuang di Lagan maka diangkatlah Mamak pusako menurut Adat dalam Nagari Punggasan,yaitu untuk keamanan dan keselamatan anak kemenakan dalam suku masing-masing dibawah ini :

PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGGASAN KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020

1. JAMBAK, Datuk Talanai Sati,Datuak Tan Mangkuto.
2. KAMPAI, Datuak Bandaro Hitam,Datuak Tan Moliah,Datuak Sampono Batuah
3. MALAYU, Datuak Bisu,Datuak Rajo Melayu,Datuak Lelo Mandaro
4. CANIAGO,Datuak sampono Kayo,Datuak Rajo Basa,Datuak Patiah,Datuak Rajo Endah jumlah 12 orang penbghulu di Lagan.

Untuk kelancaran Penghulu Kampuang dalam Pemerintahan dan kaum kemudian diangkat Empat Penghulu Kampuang yang dipilih dari Mamak Pusako dalam Nagari Punggasan atau di Kampung Lagan yaitu 1.Lagan Ketek, 2.Lagan Ketek Mudiak, 3.Lagan Gadang Mudiak, 4.Lagan Ketek Hilir.Di Lagan Gadang Mudiak Datuak Sutan Barain,Datuak Rajo Garang,Datuak Telanai Sati dan Datuak Bandaro Hitam,sedangkan di Lagan Gadang Hilir Datuak Rajo Basa dan Datuak Tan moliah,Lagan Ketek Mudiak datuak Sampono Kayo,Datuak Patiah,Lagan Ketek Hilir Datuak Mandaro Jambak dan Datuak Sampono Batuah.Menurut sepanjang adapt dalam Nagari Punggasan yang mana mereka yang jadi Penghulu Kampuang Lagan yang tersebut tegak sama tinggi,duduak samo randa kemudian galah dengan Penghulu-penghulu dalam Nagari dinamai Gadang.

BERDIRINYA PENGHULU KAPALO ATAU KEPALO NAGARI

Penghulu atau Kepala Nagari adalah sesudah pesisir barat diduduki Belanda yang berkedudukan di Painan (Pulau Cingkuak) mula-mulanya nama penghulu itu Kepala Nagari.Pucuk Kepala tetapan surat Pemerintah Belanda sebabnya Puncak atau tepatan surat yang tersebut untuk sebagai Kapalo untuk menyampaikan surat untuk Nagarnya atau pun yang akan dikirim kelain Daerah kemudian kata Puncak bertukar dengan Pamuncak asal katanya dari Puncak mulainya Pamuncak itu bukan dipilih penghulu-penghulu dalam Nagari Punggasan.Tetapi adalah Angkatan Muncak dari Pemerintahan Belanda seperti Pamuncak yang pertama dalam Nagari Punggasan menganjurkan gelar DATUAK SUTAN BARAIN dalam suku Malayu,gelar Datuak Sutan Batuah dalam suku Panai kemudian Pamuncak ditukar gelarnya dengan Penghulu Kapalo dan orang yang akan menjadi Penghulu Kapalo itu adalah dipilih orang nan 18 (delapan belas) dan diangkat dari Penghulu Pucuk dengan jalan bergelaran antara 4 suku atau tigo laras nan batigo,suku Malayu,suku Kampai,suku Panai.Hak penghulu-penghulu Kapalo masih tetap oleh Pemerintah Belanda Penghulu Kapalo adalah :

- 1.Saidi Gelar Datuak Maharajo Dirajo dalam suku Sikumbang.
- 2Narus.Datuak Tan Maruhun dalam suku Kampai.

PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGGASAN KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020

3. Abdul Kadir Datuak Bagindo Sutan Emas dalam suku Malayu.

4. Alim Datuak Batuah dalam suku Panai.

STATUS NAGARI SESUDAH PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA

Semasa Pemerintahan Jepang tidak membawa tambahan kepada status Nagari karena masih tetap dipegang oleh Kapalo Nagari dengan Niniak Mamak yang delapan belas pada tahun 1956. Sesudah Proklamasi Kemerdekaan RI maka dengan Maklumat Residen Sumatera Barat Nomor 21/1954 tanggal 21 Mei 1954 status Kepala Nagari dengan Niniak Mamak yang 18 jadi berubah dan ditukar dengan berwali Nagari dan DPN, tertib secara berotonomi kecil demikianlah pada tanggal 25 Juni 1956 dilakukan Pemilihan umum Perwakilan Nagari Punggasan.

SEJARAH PERKEMBANGAN NAGARI PUNGGASAN.

Tidaklah dapat dipungkiri, perkembangan Nagari Punggasan sangat dipengaruhi oleh beberapa pergolakan yang terjadi. Pengaruh perkembangan ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. 1821 – 1827 berkecamuknya Perang Paderi, para Penghulu Adat dan kaumnya berpencar mencari daerah yang aman.
2. 1942-1945 Masa Pendudukan Jepang.

Pada masa ini hukum dan Peraturan adat tidak mengalami perubahan yang berarti, sebab Jepang mengambil hati rakyat Indonesia dengan mencanangkan Asia Timur Raya, kita bersaudara.

1. 17-8-1945 Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia./
2. 1946-1949 masa darurat, atau yang lebih dikenal dengan Agresi Belanda. Masyarakat tidak sempat memikirkan tentang Hukum Adat maupun Hukum bernagari. Semua terlibat dalam suasana cemas dan semangat juang.
3. 1959-1960 Pergolakan PRRI.
4. 1965-1966 pemberontakan G.30 S PKI. Terjadi suatu peristiwa yang sangat tragis.
5. 1983-2001 Peralihan dari Pemerintah Nagari ke Pemerintahan Desa. Sehingga di Nagari Punggasan dari 1 (satu) Nagari menjadi 15 desa, dari 15 Desa digabung menjadi 6 Desa, yaitu Desa Pasar Punggasan, Desa Punggasan Timur, Desa Padang XI Punggasan, Desa Punggasan Utara, Desa Lagan Hilir Punggasan, dan Desa Lagan Mudik Punggasan, sesuai dengan Undang-undang No 5 Tahun 1979, sementara

PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGGASAN
KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020

Kerapatan Adat Nagari (KAN) tetap satu kesatuan hukum Adat tidak ada perubahan di Nagari Punggasan.

6. 2001-2002 di Nagari Punggasan sesuai dengan Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Barat No 09 Tahun 2000 kembali ke Pemerintahan Nagari diperkuat dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan 02 Tahun 2001 tentang Pemerintahan Nagari, maka Desa yang ada di Nagari Punggasan biasanya 6 Pemerintahan Desa digabung menjadi satu yaitu menjadi Nagari Punggasan. Untuk penggabungan Desa menjadi Nagari, di Nagari Punggasan dipilih secara musyawarah dan mufakat Pjs Wali Nagari maka terpilih YUSRI AFNIDAL, S.Sos bertempat di Masjid Raya Uswatun Hasanah Pasar Punggasan. Dan Pjs Wali Nagari memfasilitasi untuk memilih DPN (Dewan Perwakilan Nagari) dan BMAS (Badan Musyawarah Adat dan Syara'). Selanjutnya setelah terpilih DPN yang beranggotakan 15 orang perwakilan dari 6 Desa dari 5 unsur yang ada dan begitu juga BMAS di Nagari Punggasan. Untuk ketua DPN terpilih AHMAD NURDIN DT BDR PANAI dan ketua BMAS terpilih JAMAAN DT RAJO PENGHULU yang beranggotakan 9 orang.
7. 2002-2007, Nagari Punggasan melakukan pemilihan Wali Nagari, dan terpilih Ahmad Nurdin Dt Bdr Panai menjadi Wali Nagari Punggasan dilantik pada tanggal 30 Juni 2002 dan berakhir 31 Juli 2007.
8. 2007-2010 Nagari Punggasan dipimpin oleh Ir. Nuzirwan. N. MT menggantikan Ahmad Nurdin Dt Bdr Panai yang telah habis masa jabatannya. Pada masa Ir. Nuzirwan. N. MT yang juga Camat Linggo Sari Baganti mengantarkan Nagari Punggasan menjadi Nagari berprestasi di Tingkat Propinsi Sumatera Barat dan di Tingkat Nasional. Dan berdasarkan musyawarah dan mufakat sesuai dengan Perda Kabupaten No 8 Tahun 2007 dan Peraturan Bupati Pesisir Selatan No 33 dan 34 membuka peluang kembali untuk pemekaran Pemerintahan Nagari, dengan kesepakatan semua unsure yang ada di Nagari Punggasan sepakat untuk pemekaran pemerintahan Nagari dan terpilih sebagai ketua Pemekaran pemerintahan Nagari Mauman Dt Bdr jambak, setelah melalui proses di Kabag Pemerintahan Nagari akhirnya Nagari Punggasan menjadi 6 Pemerintahan Nagari. Maka pada tanggal 20 Desember 2009 dilakukan Pemilihan Wali Nagari secara serentak di 6 Pemerintahan Nagari. Di Nagari Punggasan terpilih Kasdiman, Punggasan Timur Syaprijal, Padang XI Punggasan Rusdiman, S. Pt, Punggasan Utara Syaprisal, Lagan Hilir Punggasan Mardison, dan Lagan Mudik Punggasan Rabeanson, ke 6 Wali Nagari terpilih dilantik oleh Camat Linggo Sari Baganti atas nama Bupati Pesisir Selatan pada tanggal 22 Januari 2010. maka berakhirilah masa tugas Ir. Nuzirwan. N. MT sebagai PJ Wali Nagari Punggasan.

**PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGGASAN
KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020**

9. 2010-2015, Nagari Padang XI Punggasan dipimpin oleh Rusdiman S.Pt ,sebelum menjadi Wali Nagari adalah sebagai pendamping lokal (PL) di UPK Kecamatan Linggo Sari Baganti

PEJABAT KEPALA PEMERINTAHAN NAGARI DAN MASA JABATANNYA

NAGARI PUNGGASAN - NAGARI PADANG XI PUNGGASAN KEC.LINGGO SARI BAGANTI

NO	NAMA/GELAR	MASA TUGAS	JABATAN
1.	Mangajua Dt Tan Brain	1811-1834	Ketua Nagari
2.	Duri Dt Tan Maruhun	1834-1855	Ketua Nagari
3.	Laram Dt Tan Batuah	1855-1878	Muncak Nagari
4.	Saidi Dt Rj Majo Dirajo	1878-1898	Muncak Nagari
5.	A.Kadir Dt Bgd Tan Ameh	1898-1915	Muncak Nagari
6.	Siadam	1915-1930	Muncak Nagari
7.	Narus Dt Tan Maruhun	1930-1946	Lupalo Nagari
8.	Abdul Rahman	1946-1951	Lupalo Nagari
9.	A.Salam Telanai Sati	1951-1955	Lupalo Nagari
10.	Suin Cai	1955-1957	Lupalo Nagari
11.	M o n d o	1957-1958	Lupalo Nagari
12.	H.M.Sunar Dt Tan Batuah	1958-1966	Lupalo Nagari
13.	H.Abd Rahman	1966-1971	Wali Nagari
14.	H.Syamsonger	1971-1975	Wali Nagari
15.	Abu Salam	1975-1977	Wali Nagari
16.	Ilyas Mai	1977-1979	Wali Nagari
17.	Suin Cai Dt Tanun Mkt	1979-1983	Wali Nagari
		1983-2001	Pemdes

**PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGGASAN
KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020**

18	Yusri Afnidal,S.Sos	2001-2002	Pjs Wali Nagari
19.	Ahmad Nurdin Dt Bdr Panai	2002-2007	Wali Nagari
20.	Ir.Nuzirwan.N.MT	2007-2009	Pj Wali Nagari
21.	Mawardi, S.Sos	2009 - 2010	Pj Wali Nagari Pdg XI Pgs
22.	Rusdiman, S.Pt	2010 - 15	Wali Nagari Padang XI Punggasan
23	Ermandianto,S.IP	2016-Sekarang	Pj. Wali Nagari Padang XI Punggasan
24	MULKIS,M.Pd.I	2017-2019 Pertengan	Wali Nagari Padang XI Punggasan
25	SYAFRIZAL	2019-Sampai Akhir 2019	Pj. Wali Nagari Padang XI Punggasan
26	ARMADIZAL ALI,S.SI	2020-2023	Wali Nagari Padang XI Punggasan

demikianlah Sejarah Nagari ini ditulis dengan catatan tidak menguraikan keadaan atau barih balabeh Sako Pusako baik itu kaum maupun pasukan.

PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGGASAN
KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan pelaksanaan kegiatan Pemerintahan, Pembangunan dan sosial kemasyarakatan tahun 2019 ini dan kegiatan yang telah direncanakan dalam APB Nagari berjalan dengan baik lancar. Hal ini tidak terlepas dari kerjasama semua unsure masyarakat yang ada di Nagari Padang XI Punggasan. Disamping itu peran perantua sangat besar artinya dalam mensukseskan pembangunan di Nagari yang selalu memberikan dukungan dan spirit kepada Pemerintahan nagari bersama stockholder lainnya.

Sebagai Wali Nagari kami menyadari bahwa apa yang kami lakukan masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mohon maaf apabila dalam tindakan yang kami lakukan dalam lima tahun roda pemerintahan ini tidak sesuai dan kurang pada tempatnya dan kami akan sangat berterima kasih kepada semua pihak yang memberikan saran dan kritikan yang sehat untuk pembangunan Nagari yang sangat kita cintai ini, serta kepada pihak yang telah membantu kami dalam penyusunan LKPJ ini kami ucapkan terima kasih yang tidak terhingga dan amalnya diterima Allah SWT.

Selanjutnya kepada Ketua dan Anggota Bamus yang terhormat,

Sebagai Wali Nagari kami menyadari apa yang kami lakukan selama 6 tahun roda pemerintahan, masih belum bisa mewujudkan sepenuhnya visi dan misi kami. Namun demikian melalui Bamus Nagari dan anggotanya kami mengharapkan dukungan dan bantuannya dalam mewujudkan visi dan misi ini tahun selanjutnya. Kami berharap semoga pada tahun yang akan datang ada terobosan-terobosan baru dalam pencapaian visi dan misi tersebut. Hal ini tidak akan terlepas dari kerjasama yang baik antara Wali Nagari dengan Bamus Nagari beserta Anggota.

Kemudian dari pada itu ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada Kelembagaan yang ada di Nagari Padang XI Punggasan yang telah membantu kami menyumbangkan saran, kritikan dan masukan agar di tahun berikutnya kita dapat meningkatkan kerjasama yang lebih baik serta bahu – membahu dalam pembangunan .
"Kabukik samo mandaki, kalurah samo manurun, saciok nan bak ayam, sadantiang nan bak basi" sehingga kesejahteraan masyarakat Nagari Padang XI Punggasan terwujud ***"Padi masak, jaguang maupiah, taranak bakambang biak, pukek kanai bada balang"***.

B. Saran-saran.

PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGGLASAN
KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020

Untuk mendukung percepatan pembangunan di Nagari Padang XI Pungglasan, diperlukan dukungan semua pihak baik dari Pemerintahan Kecamatan, Kabupaten, Propinsi maupun dari Pusat. Namun sebaliknya kami menghimbau kepada seluruh masyarakat supaya ikut aktif dalam pembangunan nagari dan jangan sampai mempersulit pemerintah terutama dalam pembebasan lahan. Dan kami juga meminta kepada Anggota DPRD Kabupaten Pesisir Selatan terutama dari Dapil IV apa yang telah kami susun melalui RPJM Nagari mohon di perhatikan dan diperjuangkan dalam pembahasan anggaran.

Bapak Camat, Ketua dan Anggota Bamus yang terhormat.

Saya menyadari bahwa pemaparan ini jauh dari kesempurnaan, baik dari segi tata bahasa maupun sistematika penulisan, untuk itu saya mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dan keterbatasan saya dalam menyampaikan Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban ini dan mudah-mudahan akan menjadi pelajaran yang berharga untuk perbaikan dan perubahan dimasa yang akan datang.

Semoga Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban ini bermfaat bagi kita bersama dalam pembangunan Nagari Padang XI Pungglasan dimasa yang akan datang.

Akhirnya izinkan saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya Program dan kegiatan Pemerintahan Nagari Padang XI Pungglasan tahun 2019 ini, semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Terima Kasih atas segala perhatian, Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Padang XI Pungglasan, 18 Januari 2020

Wali Nagari

(ARMADIZAL ALI S.SI)

PROFIL NAGARI PADANG XI PUNGGASAN
KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI PESISIR SELATAN 2020

Untuk mendukung percepatan pembangunan di Nagari Padang XI Punggasan, diperlukan dukungan semua pihak baik dari Pemerintahan Kecamatan, Kabupaten, Propinsi maupun dari Pusat. Namun sebaliknya kami menghimbau kepada seluruh masyarakat supaya ikut aktif dalam pembangunan nagari dan jangan sampai mempersulit pemerintah terutama dalam pembebasan lahan. Dan kami juga meminta kepada Anggota DPRD Kabupaten Pesisir Selatan terutama dari Dapil IV apa yang telah kami susun melalui RPJM Nagari mohon di perhatikan dan diperjuangkan dalam pembahasan anggaran.

Bapak Camat, Ketua dan Anggota Bamus yang terhormat.

Saya menyadari bahwa pemaparan ini jauh dari kesempurnaan, baik dari segi tata bahasa maupun sistematika penulisan, untuk itu saya mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dan keterbatasan saya dalam menyampaikan Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban ini dan mudah-mudahan akan menjadi pelajaran yang berharga untuk perbaikan dan perubahan dimasa yang akan datang.

Semoga Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban ini bermafaat bagi kita bersama dalam pembangunan Nagari Padang XI Punggasan dimasa yang akan datang.

Akhirnya izinkan saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya Program dan kegiatan Pemerintahan Nagari Padang XI Punggasan tahun 2019 ini, semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Terima Kasih atas segala perhatian, Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Padang XI Punggasan, 18 Januari 2020

